

**HUBUNGAN BERPIKIR POSITIF
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA**

SKRIPSI



Michael Yulianus Onggang

190810344

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI S1
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
2023**

**HUBUNGAN BERPIKIR POSITIF
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan kepada :
Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata Satu (S1)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

Oleh :

Michael Yulianus Onggang

190810344

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI S1
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

***HUBUNGAN BERPIKIR POSITIF DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA***

Oleh :

Michael Yulianus Onggang

190810344

Telah dipertanggung jawabkan dan diterima

Oleh Tim Penguji pada tanggal

17 Januari 2024

Mengetahui,

Dekan



UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Renny Yuliasanti, M.Psi., Ph.D, Psikolog

Dosen Pembimbing



Kondang Budiyan, M.A., Psikolog

Penguji



Ainurizan Ridho Rahmatulloh, S.Psi, M.Psi, Psikolog

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 8 Desember 2023

Yang menyatakan,



Michael Yulianus Onggang

MOTTO

“KARENA MASA DEPAN SUNGGUH ADA, DAN HARAPANMU TIDAK
AKAN HILANG”

(AMSAL 23:18)

“EXPERIENCE IS THE BEST TEACHER”

(JULIUS CAESAR)

“POSITIVE THOUGHTS, BELIEVE IN YOURSELF, CONSTANT
COMMITMENT, TRAINING YOURSELF, GRATEFUL AND PRAYING ARE
THE KEY TO SUCCESS”

(MICHAEL ONGGANG)

“I’M NOTHING WITHOUT GOD”

(MICHAEL ONGGANG)”

“SEGALA PERKARA DAPAT KUTANGGUNG DI DALAM DIA YANG
MEMBERI KEKUATAN KEPADAKU”

(FILIPI 4:13)

"SI DEUS PRO NOBIS, QUIS CONTRA NOS?"

(LATIN)

“SOMETIMES LIFE IS LIKE THIS TUNNEL. YOU CAN’T ALWAYS SEE
THE LIGHT AT THE END OF THE TUNNEL, BUT IF YOU KEEP MOVING,
YOU WILL COME TO A BETTER PLACE”

(UNCLE IROH – AVATAR THE LAST AIRBENDER)

“IT’S NOT THE DESTINATION, IT’S THE JOURNEY”

(RALPH WALDO EMERSON)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

TUHAN YESUS

Yang menjadi Pedoman kehidupan saya, yang menjadi Guru bagi saya dalam menghadapi kehidupan ini, yang menjadi Gembala bagi saya dalam cobaan ataupun rintangan ini, yang menjadi Penyembuh dan Pelindung bagi saya sehingga saya sehat dan terlindungi dari mara bahaya serta kuasa jahat. Terima kasih Tuhan Yesus sudah memberikan saya berkat, Kesehatan, kekuatan, ketabahan, dan kesabaran dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

DIRI SENDIRI

Terima kasih atas perjuanganmu, usahamu, kesabaranmu dan kegigihanmu untuk bisa sampai tahap ini. Kamu harus bangga dengan perjuanganmu.

KEDUA ORANG TUA, BAPA DAN MAMA

Terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir hingga sudah sebesar ini. Terima kasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Saya bersyukur mempunyai kalian sebagai orang tua saya. Terimakasih Tuhan Yesus atas kedua orang tua saya ini. Ya Tuhan, berkati kedua orang tua saya selalu agar sehat selalu. Amin.

KAKAK DAN SAUDARA TERCINTA

Terimakasih buat Kakak tercinta yang selalu merawat saya dari kecil hingga sampai dewasa ini. Semoga Kakak selalu sehat dan diberkati oleh Tuhan Yesus selalu. Terimakasih buat ketiga saudara saya yang selalu mendukung dan menemani di kehidupan saya ini. Semoga kalian menjadi orang sukses.

SAHABAT DAN TEMAN KAMPUS

Tanpa kalian, mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi membosankan. Saya mau mengucapkan banyak limpah terimakasih karena telah bersama-sama melewati perkuliahan ini dalam suka maupun duka. Maaf jika selama 4 tahun ini ada kesalahan yang saya lakukan. Terima kasih sekali lagi untuk support yang luar biasa sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

ALMAMTER TERCINTA, FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS

MERCU BUANA YOGYARTA

Terima kasih telah menjadi tempat dimana saya belajar, berjuang, berkorban, berprogres, dan menempuh ilmu. Tempat ini mendewasakan saya dan mengajarkan saya bahwa kehidupan ini tidak hanya sebatas belajar namun banyak hal yang dapat dikembangkan dan ditelusuri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus atas segala karunia-Nya berupa Kesehatan dan kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan berpikir positif dengan kepercayaan diri pada mahasiswa”. Peneliti menyadari bahwa proses pengerjaan skripsi ini tidak akan selesai dengan mudah tanpa bantuan dari orang-orang sekitar. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam proses pengerjaan skripsi ini, terima kasih kepada :

1. Dr. Agus Slamet, S.TP., M.P., MCE, selaku Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
2. Ir. Wafit Dinarto, M.Si., MCE, selaku Wakil Rektor I Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
3. Tutut Dewi Astuti, SE., M.Si., Ak, CA.,CTA., MCE, selaku Wakil Rektor II Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
4. Reny Yuniasanti, M.Psi., Ph. D., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta
5. Dr. M. Wahyu Kuncoro, S.Psi., M.Si, selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta
6. Santi Esterlita Purnamasari, M.Si., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi S1 Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
7. Sheilla Varadhila Peristyianto, M.Psi., Psikolog, selaku Sekprodi Psikologi S1 Kampus 1 Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan Narastri Insan

Utami, M.Psi., Psikolog, selaku Sekprodi Psikologi S1 Kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

8. Nina Fitriana, M.Psi., Ph.D., Psikolog, selaku dosen pembimbing akademik.
9. Kondang Budiyan, M.A., Psikolog, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing saya dalam menyusun skripsi ini dan senantiasa mengarahkan serta memberikan referensi dalam pengerjaan skripsi. Terima kasih banyak Ibu Kondang atas kesabaran, keikhlasan dan ketulusan dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
10. Ainurizan Ridho Rahmatulloh, S.Psi, M.Psi, Psikolog, selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan arahan serta perbaikan kepada peneliti pada ujian siding skripsi.
11. Segenap dosen Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang senantiasa membimbing penulis selama 9 semester ini dalam bidang akademik.
12. Semua staf pengajaran Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah membantu keperluan administrasi.
13. Semua subyek penelitian yang sudah meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengisi skala penelitian sehingga peneliti mampu mengerjakan skripsi ke tahap selanjutnya.

14. Orang tua, Bapak Fransiskus Salesius Onggang dan Ibu Bringiwatty Batbual yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dan motivasi bagi penulis.
15. Oma Oktovianus Lamerkabel yang tersayang yang selalu mendoakan bagi cucu-cuunya. Terimakasih Oma atas doa yang tulus dan berkenan.
16. Kakak yang tercinta, Helena Selan, yang selalu mendoakan dan memberikan saya semangat selama masa saya berkuliah di Yogyakarta.
17. Ketiga saudara saya, Mario Arnesto Onggang, Gilbert Vincentius Onggang dan Imanuel Lambertus Batbual Onggang yang selalu menolong dan menghibur penulis.
18. Sahabat terbaik, Bimo dan Ian, senang bisa mengenalmu sahabat, terimakasih perjuangan bersama 4 tahun lebih dalam menempuh perkuliahan dan menghadapi kehidupan di tanah Jogja ini baik dalam masa suka maupun duka. Semoga kita bisa terus menjadi sahabat dan ketika dimasa depan kita berjumpa lagi, semua kita bertiga menjadi orang sukses.
19. Seluruh teman-teman yang telah bersama-sama ada dalam kehidupan penulis selama 4 tahun terakhir ini. Masing-masing dari kalian mengajarkan saya nilai-nilai tentang kehidupan baik secara langsung ataupun tersirat. Terima kasih atas kebersamaan kalian dan semoga kalian menjadi orang sukses.
20. Kakak Abdul dan tempat makannya yang menemani saya selama perkuliahan. Sehat selalu kakak Abdul.

21. Teman seperbimbingan, yang sudah mau berbagi ilmu dan semangat dalam pengerjaan skripsi.
22. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
23. Tidak lupa kepada diri sendiri yang sudah berjuang, bersabar, bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini semoga apa yang sudah dipelajari bisa menjadi berkah dan dilancarkan segala urusan kedepannya. Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dari itu penulis membuka ruang kritik dan saran seluas-luasnya untuk menjadi bahan evaluasi penulis agar bisa menjadi lebih baik kedepannya. Penulis berharap semua yang penulis berikan dalam penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Yogyakarta, 8 Desember 2023

Penulis,



Michael Yulianus Onggang

190810344

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kepercayaan Diri.....	10
1. Pengertian Kepercayaan Diri.....	10
2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri.....	12
3. Faktor-Faktor Kepercayaan Diri.....	15
B. Berpikir Positif.....	19

1. Pengertian Berpikir Positif.....	19
2. Aspek-Aspek Berpikir Positif.....	21
C. Hubungan Berpikir Positif dengan Kepercayaan Diri.....	24
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Identifikasi Variabel.....	29
B. Definisi Operasional.....	29
C. Subyek Penelitian.....	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	39
F. Metode Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Data Penelitian.....	41
2. Kategorisasi Skor Subyek.....	42
3. Uji Prasyarat.....	44
4. Uji Hipotesis.....	44
B. Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Usia Subyek.....	32
Tabel 2. Deskripsi Jenis Kelamin Subyek.....	32
Tabel 3. Deskripsi Jurusan Subyek.....	33
Tabel 4. Blue Print Skala Kepercayaan Diri.....	35
Tabel 5. Blue Print Skala Berpikir Positif.....	38
Tabel 6. Deskripsi Data Penelitian.....	42
Tabel 7. Kategorisasi Berpikir Positif.....	43
Tabel 8. Kategorisasi Kepercayaan Diri.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Professional Judgement</i>	61
Lampiran 2. Skala Penelitian.....	63
Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian.....	72
Lampiran 4. Uji Reliabilitas.....	85
Lampiran 5. Data Deskriptif dan Frekuensi.....	90
Lampiran 6. Uji Normalitas dan Linearitas.....	95
Lampiran 7. Uji Hipotesis.....	103
Lampiran 8. Kategorisasi.....	105

ABSTRAK

Mahasiswa harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi karena dengan kepercayaan diri yang tinggi, mahasiswa dapat menghadapi lingkungan yang dilalui serta memberikan potensi yang dimiliki. Namun masih banyak mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah. Kepercayaan diri seseorang dipengaruhi oleh cara berpikir. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi diperoleh dari pola berpikir positif tentang kemampuan yang dimilikinya dan yakin akan kemampuannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara berpikir positif dengan kepercayaan diri pada mahasiswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara berpikir positif dengan kepercayaan diri pada mahasiswa. Subyek dalam penelitian ini adalah 255 mahasiswa. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala berpikir positif dan skala kepercayaan diri. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis korelasi *product moment* yang diolah menggunakan SPSS v23. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien (r_{xy}) = 0,789 dengan $p = 0,01$ ($p < 0,050$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terbukti bahwa ada hubungan positif antara berpikir positif dengan kepercayaan diri pada mahasiswa. Koefisien determinasi (R^2) = 0,623 maka sumbangan efektif berpikir positif dalam kepercayaan diri adalah sebesar 62,3% dan sisanya 37,7% dipengaruhi oleh faktor lain

Kata Kunci : Berpikir Positif, Kepercayaan Diri, Mahasiswa

ABSTRACT

College students must have high self-confidence because with high self-confidence, students can face the environment they are in and fulfill their potential. However, there are still many college student who have low self-confidence. A person's self-confidence is influenced by the way they think. Individuals who have high self-confidence are obtained from positive thinking patterns about their abilities and are confident in their abilities. This study aims to determine the relationship between positive thinking and self-confidence in college students. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between positive thinking and self-confidence in college students. The subjects in this study were 255 college students. Data collection in this study used a positive thinking scale and a self-confidence scale. The data were then analyzed using product moment correlation analysis which was processed using SPSS v23. Based on the results of the analysis, the coefficient (r_{xy}) = 0.789 was obtained with $p = 0.01$ ($p < 0.050$). This shows that the hypothesis in this study is accepted and it is proven that there is a positive relationship between positive thinking and self-confidence in college students. The coefficient of determination (R^2) = 0.623, the effective contribution of positive thinking in self-confidence is 62.3% and the remaining 37.7% is influenced by other factors.

Keywords: *Positive Thinking, Self Confidence, Students*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Universitas adalah lembaga perguruan tinggi yang diakui oleh Negara Indonesia untuk melanjutkan pendidikan. Universitas terdiri dari beberapa jurusan. Universitas merupakan tempat dimana orang melanjutkan proses pendidikan tinggi dan membantu persiapannya dalam menghadapi permasalahan di dunia. Salah satu bagian penting dalam universitas adalah mahasiswa. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012). Di perguruan tinggi, mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi lulusan yang mampu menghadapi persaingan global dan menjadi tumpuan serta harapan bangsa di masa mendatang (Made, Saputra, Lisiswanti, & Ayu, 2019). Oleh karena itu mahasiswa sebagai bagian penting dari perguruan tinggi perlu mempunyai kesadaran diri yang baik untuk mampu belajar bertanggungjawab pada tugas akademik, mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan dan yakin serta percaya bahwa dengan melewati situasi yang rumit akan mampu memberikan kekuatan pada diri bahwa segala masalah bisa diselesaikan (Sjafei, 2017).

Salah satu kunci utama kesuksesan mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran akademik adalah menamatkan perkuliahan secepatnya dengan memperoleh nilai kuliah yang baik (Hardjono, 2009). Kemudian salah satu tujuan

utama mahasiswa sebagai pelajar dalam perkuliahan adalah untuk mencapai prestasi akademik yang baik (Arthur, 2023).

Dalam mencapai prestasi akademik yang baik, mahasiswa harus memiliki kepribadian kepercayaan diri yang baik juga (Amri, 2018). Menurut (Ghufron & Risnawita, 2014) berbagai faktor kepribadian mempengaruhi keberhasilan mahasiswa, salah satunya adalah kepercayaan diri, yang merupakan atribut terpenting dalam diri mahasiswa. Dengan kepercayaan diri, mahasiswa dapat menghadapi masyarakat dan memaksimalkan potensi mereka. Jika individu mempunyai rasa percaya diri yang rendah maka menjadi masalah bagi individu tersebut dalam menghadapi kehidupan (Ghufron & Risnawita, 2014).

Kepercayaan diri, juga dikenal sebagai *self-confidence*, adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka sendiri dalam perkuliahan sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh orang lain (Musriandi, Meutia, & Saifuddin, 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laowo & Munthe, 2022) yang menyatakan bahwa rasa percaya diri adalah salah satu hal yang harus dimiliki mahasiswa selama kuliah. Menurut Lauster (Ghufron & Risnawita, 2014) ada lima aspek kepercayaan diri yaitu : (1) keyakinan akan kemampuan diri sendiri, (2) optimis, (3) objektif, (4) bertanggung jawab, (5) rasional dan realistis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningtyas & Hazim, 2023) menyatakan bahwa dari 58 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dari berbagai program studi, 53,4% memiliki kepercayaan diri yang rendah, 27,6% memiliki kepercayaan diri yang sedang, dan 19 persen memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Sebagai hasilnya, ditemukan bahwa 43,1% siswa kurang percaya pada

kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, 67,2% siswa kurang optimis dengan hasil kerjanya, 46,6% siswa kurang dapat mengambil keputusan secara objektif, yang menyebabkan 65,5% siswa percaya bahwa pendapat orang lain tentang mereka, baik pendapat positif maupun negatif, dapat mempengaruhi kepercayaan diri mereka.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Rabu, 13 September 2023, menunjukkan bahwa 8 dari 10 mahasiswa belum memiliki kepercayaan diri. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa beberapa subyek tidak memenuhi aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh (Lauster, 2012) yaitu aspek keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pada aspek keyakinan kemampuan diri, ditemukan 8 subyek mahasiswa merasa mereka tidak yakin akan diri sendiri dalam melakukan suatu aktivitas serta tidak yakin akan kemampuan mereka dalam mengatasi permasalahan. Contohnya adalah subyek tidak yakin dalam melakukan presentasi dihadapan kelas pada perkuliahan karena merasa mereka tidak memiliki *public speaking* yang baik serta tidak yakin menjawab suatu pertanyaan ketika ditanyakan oleh dosen atau teman kuliah dalam sebuah diskusi atau sesi tanya jawab dalam suatu presentasi kelompok.

Kemudian pada aspek optimis, ditemukan 8 subyek mahasiswa sering merasa pesimis dalam menghadapi suatu permasalahan serta selalu memikirkan hasil yang buruk dari apa yang dikerjakan. Contohnya adalah subyek selalu merasa kurang nyaman ketika diberi tugas kelompok karena khawatir bahwa tugas yang dikerjakan

bersama-sama tidak sepenuhnya dikerjakan dengan baik dan juga selalu beranggapan bahwa hasil tugas kelompok akan mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.

Kemudian pada aspek objektif, ditemukan 3 subyek mahasiswa sering mengabaikan fakta yang terjadi dalam melihat suatu permasalahan dan lebih sering memasukan pendapat atau opini pribadi sebagai penentu kebenaran dalam suatu permasalahan. Contohnya adalah subyek ketika mendapatkan nilai yang tidak memuaskan pada suatu mata kuliah, subyek beranggapan nilai yang didapat tidak sesuai dengan hasil kerja keras yang telah dilakukan dan menyalahkan penilaian yang diberikan oleh dosen kurang tepat.

Kemudian pada aspek bertanggung jawab, ditemukan 8 subyek mahasiswa yang sering melupakan kewajiban mereka sebagai mahasiswa. Contohnya adalah tidak aktif dalam tugas kelompok serta ditemukan juga subyek yang bertugas sebagai bagian dari organisasi memiliki tanggung jawab yang kurang baik seperti pekerjaan organisasi tidak dikerjakan dengan baik ataupun tepat waktu.

Kemudian pada aspek rasional dan realistis, ditemukan 2 subyek mahasiswa yang menunjukkan bahwa mereka kurang melakukan analisis atau pemikiran dengan logika atau akal yang sehat sebelum melakukan suatu tindakan dan sering mengabaikan suatu kenyataan dalam menilai suatu permasalahan. Contohnya adalah subyek lebih melakukan pekerjaan sampingan untuk bisa mendapatkan uang daripada mengikuti perkuliahan dan mengabaikan bahwa tujuan awal mereka berkuliah di Yogyakarta adalah untuk lulus tepat waktu dan mendapat nilai yang memuaskan untuk membanggakan kedua orangtua mereka.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa subyek mahasiswa belum memiliki kepercayaan diri. Temuan ini didasarkan sesuai dengan aspek kepercayaan diri (Lauster, 2012).

Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Sudarmono, Apuanor, & Utami, 2018) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri yang baik dapat membantu mahasiswa untuk lebih berani menyampaikan pendapat dalam sebuah diskusi. Kemudian dari penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyarini, Tagela, & Windrawanto, 2023) ditemukan bahwa kepercayaan diri yang baik dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi prokrastinasi akademik. Dengan demikian kepercayaan diri dapat memberi semangat dan kemauan yang tinggi pada mahasiswa untuk segera mengerjakan tugas akademik dan tanpa perlu menunda-nunda waktu dalam penyelesaian tugas yang diberikan.

Adapun penelitian yang dipaparkan oleh (Anisah & Purwandari, 2023) menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa, Dengan demikian mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan mampu mengelola dan menjaga emosi yang dimiliki. Kemudian pada penelitian oleh (Zahara, 2018) menemukan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa semakin baik atau positif, maka semakin baik juga interaksi sosial mahasiswa tersebut. Hal ini menandakan bahwa kepercayaan diri dapat memberi keyakinan dalam diri mahasiswa untuk berani melakukan interaksi sosial di lingkungan mahasiswa tersebut.

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh (Indriawati, 2018) menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki efek positif pada hasil belajar

mahasiswa di perkuliahan. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik mampu melakukan yang terbaik dalam akademik perkuliahan sehingga mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Hasibuan, 2020) menemukan bahwa secara langsung bahwa kepercayaan diri mempunyai kontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sehingga dapat diketahui bahwa semakin baik kepercayaan diri pada mahasiswa maka semakin baik prestasi akademik yang diraih mahasiswa.

Namun di zaman sekarang, kurangnya percaya diri adalah bagian dari krisis permasalahan yang terjadi pada generasi muda (Muslich, 2022). Individu dengan kepercayaan diri rendah sering merasa ketakutan terhadap hal yang dihadapi, menghindari kehidupan, memiliki perasaan tidak mampu dalam aktivitas yang dilakukan dan meragukan kekuatan mereka sendiri (Ferlin & Putri, 2022). Kemudian individu yang memiliki kepercayaan diri yang rendah dalam dirinya terhadap kemampuan mereka akan kesulitan memenuhi tanggung jawab atau menangkap sebuah peluang, selalu dilanda ketakutan dan perasaan bahwa akan ada sesuatu buruk terjadi (Rini, 2002).

Rini (2002) mengungkapkan bahwa kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yaitu : faktor internal adalah pola pemikiran individu dan faktor eksternal adalah pola asuh dan interaksi di usia dini. Sedangkan menurut (Hurlock, 2002) faktor kepercayaan diri adalah : konsep diri, harga diri, pengalaman, dan pendidikan. Hal ini sesuai dengan (Rini, 2002) menyatakan bahwa faktor internal dari kepercayaan diri adalah pola pemikiran individu.

Dalam penelitian ini peneliti memilih pandangan positif atau berpikir positif sebagai faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Pandangan positif atau berpikir positif adalah individu yang memiliki pola berpikir positif baik pada pribadi dirinya dan lingkungan sekitar sehingga akan mempunyai harga diri dan kepercayaan diri yang tinggi. Berpikir positif dipilih sebagai faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri karena individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik diperoleh dari pola berpikir positif tentang kemampuan dalam diri individu dan percaya diri akan kemampuannya; juga dengan berpikir positif individu dapat menambahkan dan memperkuat kepercayaan dirinya (Elfiky I. , 2019).

Berpikir positif mengacu pada suatu pola pikir yang lebih fokus pada sudut pandang dan emosi yang positif, baik terhadap diri sendiri, orang lain, maupun situasi yang sedang dihadapi (Elfiky, 2009). Sedangkan menurut Albrecht (1980) berpikir positif adalah memusatkan perhatian pada sudut yang positif atau *positive attention* dan menggunakan bahasa yang positif atau *positive verbalization*. Yakni perhatian positif melibatkan fokus pada hal-hal dan pengalaman positif, sementara pembicaraan positif melibatkan penggunaan kata-kata atau kalimat untuk membentuk dan menerapkan isi pikiran dengan tujuan menciptakan kesan positif pada pikiran dan perasaan seseorang. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir positif yang baik akan memiliki percaya diri yang kuat sehingga mereka tidak membutuhkan bantuan orang lain dan tidak terpengaruh oleh orang lain untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan mereka.

Wang, Chen, Lin, & Hong (2017) memaparkan bahwa berpikir positif mempengaruhi motivasi belajar dan regulasi diri sebuah mahasiswa agar mereka mampu memiliki keyakinan serta kepercayaan diri yang kuat dalam akademik perkuliahan. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh (Alkhatib, 2020) memaparkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir positif yang tinggi akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi juga sehingga mahasiswa memiliki kemampuan untuk memfokuskan dirinya pada kelebihan yang dimiliki. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dana, Eva, & Andayani, 2022) memaparkan juga bahwa mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi terbentuk karena mahasiswa sering berpandangan atau berpikir positif, dengan demikian mahasiswa memandang lingkungan serta permasalahan yang dihadapi dengan optimis.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa berpikir positif mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Hal ini didukung pada penelitian yang dilakukan oleh (Shafahat , 2021) yang memaparkan bahwa pandangan atau cara berpikir positif dan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Pada penelitian ini, peneliti menelaah hubungan berpikir positif dan kepercayaan diri pada mahasiswa.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu, yang dikemukakan oleh (Wulandari, 2022) yang menyatakan bahwa dengan mengubah *self talk* negatif menjadi *self talk* positif dengan stimulan berpikir positif mampu meningkatkan kepercayaan diri pada mahasiswa. Juga pada penelitian yang dilakukan oleh (Kamilah & Abdullah, 2022) memaparkan bahwa bahwa berpikir positif efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri pada remaja yatim. Kemudian penelitian yang dilakukan (Syam &

Amri, 2017) menemukan bahwa individu yang selalu berpikir positif dan yakin pada kemampuannya akan lebih percaya diri, yang berarti mereka lebih mampu mencapai hasil yang lebih baik.

Penelitian ini selaras dan saling berhubungan dengan (Aulia & Widyana, 2022) yang menyatakan bahwa berpikir secara positif adalah cara untuk membantu individu dalam memikirkan solusi agar individu lebih cakap, percaya diri, dan kuat dalam menghadapi *stresor*. Hal ini didukung penelitian dengan judul yang sama oleh (Nakhaei, Aminisefat, Majd, & Imankhah, 2022) yang menyatakan bahwa ada hubungan positif antara berpikir positif dan kepercayaan diri pada mahasiswa

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan oleh peneliti di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah apakah ada hubungan antara berpikir positif dengan kepercayaan diri pada mahasiswa.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan berpikir positif dengan kepercayaan diri pada mahasiswa.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi ilmiah baru ke bidang psikologi klinis mengenai hubungan antara berpikir positif dan kepercayaan diri mahasiswa.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu mahasiswa memahami berpikir positif dan percaya diri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Hakim (2002) menuturkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap berbagai aspek keunggulannya, yang memungkinkan mereka untuk mencapai berbagai tujuan dalam hidup mereka.. Menurut (Lauster, 2012) *self confidence*, juga dikenal sebagai kepercayaan diri, adalah sikap atau perasaan yakin bahwa seseorang dapat melakukan apa yang mereka inginkan, bebas melakukan apa yang mereka suka, bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan, dan tidak khawatir dengan apa yang mereka lakukan. Menurut (Fatimah, 2010) kepercayaan diri adalah individu merasa memiliki kemampuan, yakin bahwa dia bisa, dan percaya bahwa mampu berhasil karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi, serta harapan realistis pada dirinya sendiri. Menurut (Kusumasari, 1997) kepercayaan diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri yang dapat membantu mereka membuat keputusan yang bijaksana dan akurat. Hal ini sesuai dengan pendapat oleh (Kumara, 1988) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mempunyai arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Menurut (Ghufron & Risnawita, 2014) menyatakan kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai

karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan terhadap diri sendiri, kemampuan dan kelebihan diri yang dimiliki.

2. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster (dalam (Ghufron & Risnawita, 2014)) adalah sebagai berikut:

a. Keyakinan kemampuan diri

Keyakinan kemampuan diri adalah keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka.

b. Optimis

Optimis adalah seseorang yang memiliki perspektif positif tentang dirinya dan kemampuan mereka.

c. Objektif

Objektif adalah orang yang memandang masalah atau kejadian sesuai dengan kebenaran, bukan berfokus pada kebenaran pribadi atau opini diri sendiri.

d. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah individu yang bersedia menanggung akibat dan dampak dari perbuatan yang telah dilakukan.

e. Rasional dan realistis

Rasional dan realistis adalah analisis terhadap situasi, kejadian, peristiwa dengan memakai akal logika dan sesuai dengan kebenaran yang terjadi.

Kemudian dari (Anthony, 1992) aspek-aspek kepercayaan diri antara lain:

a. Rasa aman

Yaitu merasa nyaman dan aman di situasi ataupun lingkungan sekitar.

b. Ambisi normal

Yaitu ambisi yang disesuaikan dengan kemampuan dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik serta bertanggung jawab.

c. Yakin pada kemampuan diri

Yaitu merasa tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

d. Mandiri

Yaitu dapat melakukan semua hal tanpa bantuan siapapun serta tidak membutuhkan dukungan dari orang-orang disekitarnya.

e. Optimis

Yaitu mempunyai pandangan dan harapan yang positif terhadap pribadi dan kehidupannya di waktu mendatang.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek kepercayaan diri menurut Lauster (Ghufron & Risnawita, 2014) yaitu aspek keyakinan kemampuan diri, aspek optimis, aspek objektif, aspek bertanggung jawab, dan aspek rasional dan realistis. Sedangkan menurut (Anthony, 1992) aspek kepercayaan diri meliputi aspek rasa aman, aspek ambisi normal, aspek yakin pada kemampuan diri, aspek mandiri, dan aspek optimis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek kepercayaan diri menurut menurut Lauster (Ghufron & Risnawita, 2014) yakni : keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis. Alasan peneliti menggunakan aspek ini karena aspek ini sudah terseleksi validitas isi dan reliabilitasnya dan telah digunakan pada beberapa penelitian sebelumnya, contohnya dalam penelitian yang dilakukan oleh (Annisa, Yuliadi, & Nugroho, 2020) dengan judul penelitian “ *Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Dengan*

Intensitas Penggunaan Media Sosial Whatsapp Pada Mahasiswa Kedokteran 2018 “. Juga dalam penelitian yang dilakukan oleh (Prakoso, 2020) dengan judul penelitian “ *Hubungan Antara Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswi Universitas Mercu Buana Yogyakarta* “. Kemudian juga dalam penelitian yang dilakukan oleh (Veronika, 2020) dengan judul penelitian “ *Hubungan Antara Kritik Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja* “.

3. Faktor-Faktor Kepercayaan Diri

Rini (2002) memaparkan bahwa kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yaitu :

a. Faktor Internal adalah pola pemikiran individu

Setiap orang mengalami kejadian dalam hidupnya, seperti bertemu orang baru, dan sebagainya. Reaksi seseorang terhadap lingkungan sekitar atau peristiwa akan mempengaruhi cara orang tersebut berpikir. Orang yang kurang percaya diri cenderung melihat segala sesuatu dari sudut pandang negatif. Namun, orang yang memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri dan orang lain akan mempunyai harga diri dan kepercayaan diri yang tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan (Nurdin, 2018) memaparkan bahwa anak yang memiliki kepercayaan diri yang rendah dimulai dengan pola pikir yang salah atau negatif. Juga dalam penelitian yang dilakukan (Nurkia & Sulkifly , 2020) memaparkan bahwa dengan perubahan mekanisme pola berpikir dari negatif menjadi

positif, dapat memperbaiki reaksi emosi dan perilaku siswa menjadi pribadi yang memiliki kepercayaan diri yang baik.

b. Faktor Eksternal adalah pola asuh dan interaksi diusia dini

Elemen dasar untuk pengembangan kepercayaan diri mencakup gaya pola asuh dan interaksi pengasuhan dini. Anak akan mengambil dan mengikuti sikap orang tuanya sesuai keinginan mereka. Rasa percaya diri seorang anak dipengaruhi oleh hubungan emosional, perhatian, penerimaan, cinta dan kasih sayang orang tuanya yang sebenarnya. Sekalipun menghadapi kesalahan, anak akan selalu merasa dihargai dan berharga di mata orang tuanya. Anak merasa dirinya masih dicintai dan dihargai berdasarkan sikap orang tuanya. Dengan begitu, anak akan berkembang menjadi pribadi yang dapat memandang dirinya baik dan memiliki cita-cita yang realistis untuk dirinya di masa depan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Putri E. L., 2015) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berdampak terhadap rasa percaya diri seseorang dan anak dengan pola asuh permisif dan otoriter memiliki tingkat rasa percaya diri yang lebih rendah dibandingkan dengan pola asuh demokratis. Hal ini karena pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memasukkan nilai-nilai yang ditanamkan orang tua kepada anak-anaknya dan berperan dalam perkembangan pribadinya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha, 2017) menyatakan bahwa pola asuh demokratis mempunyai dampak besar terhadap kepercayaan diri seseorang dibandingkan dengan pola asuh permisif dan otoriter. Hal

ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Baumrind (Desmita, 2005) bahwa perkembangan rasa percaya diri seseorang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua.

Selain itu juga, kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut (Hurlock, 2002) Berikut adalah faktor-faktor tersebut :

a. Konsep diri

Pembentukan konsep diri melalui interaksi sosial merupakan langkah awal menuju berkembangnya rasa percaya diri pada individu.

b. Harga diri

Merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri mengenai apa yang boleh dan tidak boleh dilakukannya. Konsep diri yang positif merupakan landasan dari harga diri yang positif, sedangkan konsep diri yang negatif merupakan landasan dari harga diri yang rendah.. Selain itu menurut (Angelis, 2005) Jika seseorang dihargai oleh orang lain dan merasa aman dengan bakatnya, maka ia akan memiliki rasa percaya diri yang kuat. Hal ini dikuatkan oleh temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Daralita, Agustriyani, Damayanti, Probo, & Mukhlis, 2023) yang memaparkan bahwa remaja yang terlibat dalam kegiatan sosial serta memiliki teman yang mendukung dan menghargai remaja tersebut akan memiliki

harga diri yang tinggi. Oleh karena itu remaja dengan harga diri yang tinggi maka memiliki rasa percaya diri yang tinggi juga.

c. Pengalaman

Pengalaman dapat berperan dalam membentuk rasa percaya diri individu; seiring bertambahnya pengalaman, tingkat kepercayaan diri mereka juga bisa meningkat. Namun, tidak semua pengalaman itu sama; orang dapat memiliki pengalaman positif dan negatif.

d. Pendidikan

Rasa percaya diri juga bisa dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan seseorang. Tingkat pendidikan yang lebih rendah membuat orang lebih bergantung pada orang lain dan lebih cenderung mengikuti perintah dari orang yang berpendidikan lebih tinggi, sedangkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi membuat orang lebih percaya diri.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor kepercayaan diri oleh (Rini, 2002) yaitu : faktor internal adalah pola pemikiran individu dan faktor eksternal adalah pola asuh dan interaksi diusia dini. Sedangkan menurut (Hurlock, 2002) faktor kepercayaan diri, yaitu : konsep diri, harga diri, pengalaman, dan pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu faktor kepercayaan diri menurut (Rini, 2002) yakni : faktor internal adalah pola pemikiran individu. Dalam konteks ini, peneliti memilih

pola pemikiran individu yang positif, yaitu berpikir positif sebagai variabel bebas dalam penelitian ini. Hal ini didukung oleh (Fatimah, 2010) ditegaskan bahwa kemampuan seseorang dalam mengembangkan rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa keadaan. salah satunya adalah *positive thinking* atau berpikir positif. Berpikir positif mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Orang yang mampu berpikir positif akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi sehingga memiliki keyakinan dan kemampuan terhadap diri sendiri dan hal yang dilakukan. Pernyataan ini sesuai dengan studi yang dilakukan oleh (Wulandari, Rochmad, & Sugianto, 2020) memaparkan bahwa orang yang memiliki karakter kepercayaan diri yang baik dibentuk oleh pola berpikir positif sehingga membentuk sikap optimis pada mahasiswa.

B. Berpikir Positif

1. Pengertian Berpikir Positif

Albrecht (1980) mendefinisikan berpikir positif sebagai konsentrasi pada verbalisasi positif, sudut pandang positif dan perhatian positif. Menurut (Elfiky, 2009) berpikir positif diartikan sebagai cara berpikir yang menekankan perasaan dan sikap baik terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi yang dihadapi.

Sakina (2008) mengatakan bahwa berpikir positif adalah gagasan pikiran yang berwawasan baik dan mempunyai kekuatan untuk meningkatkan dan membentuk watak atau kepribadian seseorang. Kemudian (Peale, 2003) mengatakan bahwa berpikir positif adalah memandang kesulitan dari sudut pandang optimis. Orang yang mempraktikkan pemikiran positif percaya bahwa selalu ada solusi untuk setiap masalah, dan cara terbaik untuk menemukannya adalah melalui proses intelektual yang baik. Berpikir positif adalah proses melatih pikiran untuk fokus terutama pada hal-hal positif dan konstruktif untuk membantu seseorang membuang ide dan perasaan negatif atau merugikan (Kamath, 2006).

Sina (2014) berpikir positif berarti berusaha untuk terus-menerus menemukan aspek positif dari keadaan apa pun dan yakin pada kemampuan diri sendiri untuk mencapai semua tujuan hidupnya. Hasilnya, berpikir positif dapat membimbing orang menuju kebijaksanaan dalam menjaga diri. Berpikir positif juga adalah praktek persepsi positif, atau melihat sisi baiknya, menghasilkan pemikiran positif. (Faisal, 2008). Lalu (Hardianto, 2016) menyatakan bahwa berpikir positif adalah pemikiran yang selalu memotivasi orang untuk mengambil inisiatif pribadi untuk memanfaatkan semua kesempatan yang tersedia. Berpikir positif merupakan pola pikir pribadi yang dapat membantu orang menjadi lebih sabar dan menghasilkan energi yang baik. (Hefni, 2017).

Menurut (Asmani, 2009) berpikir positif melibatkan permulaan dengan ide-ide yang memiliki kekuatan untuk menginspirasi transformasi pribadi menuju kualitas hidup yang lebih tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa berpikir positif adalah kapasitas individu untuk mengarahkan perhatian dan ucapannya terhadap aspek positif dirinya, orang lain, dan keadaannya saat ini.

2. Aspek- aspek Berpikir Positif

Menurut (Albrecht, 1980) berpikir positif terdiri dari empat aspek, yaitu:

a) Pernyataan yang tidak menilai (*non judgmental talking*).

Penilaian situasi dikontraskan dengan pernyataan individu yang mencirikan suatu situasi. Ketika seseorang mempunyai kecenderungan untuk melontarkan komentar atau penilaian negatif, maka pernyataan atau penilaian tersebut dijadikan sebagai pengganti.

b) Harapan yang positif (*positive expectation*)

Orang-orang mengambil tindakan dengan berkonsentrasi pada pencapaian, optimisme, dan teknik pemecahan masalah, yang bila dikombinasikan dengan bahasa yang mengungkapkan harapan, akan membantu orang mengatasi ketakutan mereka akan kegagalan.

c) Penyesuaian diri yang yang realistis (*reality adaptation*)

Bahwa orang perlu melakukan upaya untuk menyesuaikan diri dan melepaskan diri dari perasaan menyesal, jengkel, mengasihani diri sendiri, dan bersalah.

d) Afiriasi diri (*self affirmation*)

Individu fokus pada kemampuan individu dan mampu memandang dengan lebih optimis bahwa setiap individu sama berharganya dengan orang lain.

Menurut (Kholidah & Alsa, 2012) bahwa terdapat tiga aspek dalam berpikir positif yaitu:

a) Kepuasan Hidup

Kepuasan hidup yang dimaksudkan dengan hal ini ialah bagaimana individu dapat merasakan kehidupan yang telah dijalani dengan rasa bangga dan puas akan hidup. Kepuasan individu secara menyeluruh dalam memberikan penilaian kepuasan dalam hidup individu.

b) Harga Diri

Seseorang menganggap pribadi dirinya adalah manusia yang mempunyai keberartian diri, kemampuan, berharga dan kompeten. Harga diri yang menjurus pada perasaan individu yang mengenal, memahami, dan menerima keadaan akan kualitas serta karakteristik individu dengan baik.

c) Optimisme

Optimisme yang ditujukan untuk melihat adanya peluang untuk harapan dan kesuksesan yang didapat oleh individu dengan

menunjukkan kemampuan yang individu bisa. Individu yang optimis akan lebih mudah memperoleh apa yang individu harapkan untuk mencapai sesuatu hal yang positif.

Sesuai penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek berpikir positif menurut (Albrecht, 1980) yaitu: (1) harapan yang positif (*positive expectation*), (2) afirmasi diri (*self affirmation*), (3) pernyataan yang tidak menilai (*non judgment talking*), (4) penyesuaian diri yang realistis (*reality adaptation*). Sedangkan menurut (Kholidah & Alsa, 2012) aspek berpikir positif yaitu: (1) kepuasan hidup, (2) harga diri, dan (3) optimisme.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih aspek berpikir positif yang dikemukakan oleh (Albrecht, 1980) yaitu: (1) harapan yang positif (*positive expectation*), (2) afirmasi diri (*self affirmation*), (3) pernyataan yang tidak menilai (*non judgment talking*), (4) penyesuaian diri yang realistis (*reality adaptation*).

Alasan peneliti menggunakan aspek ini karena aspek ini sudah terseleksi validitas isi dan reliabilitasnya dan telah digunakan pada beberapa penelitian sebelumnya, contohnya dalam penelitian yang dilakukan oleh (Muslimin , 2021) dengan judul penelitian “ *Berpikir Positif Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi* ”. Juga dalam penelitian yang dilakukan oleh (Widyalisti, 2021) dengan judul penelitian “ *Hubungan Antara Berpikir Positif Dengan Kesepian Pada Mahasiswa Rantau Di Yogyakarta* “.

C. Hubungan Berpikir Positif dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa.

Chatterjee & Samanta (2023) menyatakan bahwa perilaku, sikap dan perasaan yang dilakukan oleh manusia adalah hasil dari pemikiran manusia yang sudah direncanakan dan dibentuk melalui pola pemikiran. Hal ini didukung oleh (Elfiky, 2009) yang menuturkan pemikiran digunakan sebagai dasar manusia untuk memilih suatu perilaku, sikap serta perasaan. (Chatterjee & Samanta, 2023) juga menambahkan bahwa pola berpikir seorang individu dipengaruhi oleh *fortitude* (kekuatan pikiran) yang dimiliki. Kekuatan pikiran yang baik dan kuat pada individu akan membawa individu menuju keberhasilan dalam kehidupan. Kekuatan pikiran dianggap sebagai kekuatan yang membantu individu melewati kesulitan, pertentangan, dan dukungan orang terdekat yang kurang. Kekuatan pikiran juga mampu memperkuat pola mindset seseorang untuk mampu berpikir positif terhadap rencana, ambisi, tujuan serta keinginan yang dicapai untuk kesuksesan dan keberhasilan.

Berpikir itu ada yang positif dan negatif (Elfiky, 2009). Sebuah pikiran, baik positif atau negatif, akan mendorong semua perbuatan yang dilakukan seseorang. Oleh karena itu, kontribusi dari pikiran sangat berdampak pada tindakan yang dilakukan (Derung, 2017). Ide-ide seseorang tentu dipengaruhi oleh arahnya; jika pikirannya diarahkan ke arah yang buruk, niscaya pikirannya akan menghasilkan hal-hal yang tidak

menyenangkan. Sebaliknya, ide yang baik akan membuahkan hasil yang positif bila arahnya bermanfaat (Herlina, Burhan, & L, 2023).

Dengan demikian individu perlu diberikan kata-kata atau nasihat yang positif secara terus menerus agar dapat menanamkan pola pikir atau konsep yang baik yang akan menjadi landasan rasa percaya diri atau keyakinan terhadap bakat yang dimiliki (Wulandari R. , 2022). Pernyataan ini selaras dengan (Rufaidah, 2018) yaitu keyakinan merupakan bentuk dari berpikir positif dan sebagai pondasi melakukan sesuatu.

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Rusli, 2023) memaparkan bahwa berpikir positif dapat memberi keyakinan pada seseorang bahwa setiap ada masalah yang dihadapi selalu akan ada solusi dalam menghadapi masalah tersebut. Hal ini selaras dengan salah satu aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh (Lauster, 2012) bahwa individu yang mempunyai kepercayaan diri yang baik akan mampu memiliki keyakinan terhadap diri sendiri dan kemampuannya. Kemudian (Dariyo, 2007) berpendapat bahwa orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi mempunyai inisiatif, imajinatif dan optimis terhadap masa depan, mampu mengenali kekuatan dan kekurangan diri sendiri, serta percaya bahwa selalu ada solusi terhadap suatu masalah.

Peale (2003) menuturkan bahwa pola berpikir positif pada seseorang mempunyai dampak besar pada munculnya kepercayaan diri dalam diri orang tersebut. Jika dalam pikiran individu sudah menfokuskan pada ketidakamanan dan ketidakmampuan dalam pemikirannya maka individu

tersebut sudah memiliki pemikiran yang negatif dalam waktu yang lama. Ini sesuai dengan yang disampaikan oleh (Elfiky, 2009) bahwa ketika orang memiliki pandangan yang baik dan keyakinan terhadap bakat mereka, keyakinan tersebut dapat menjadi sumber kepercayaan diri. Otak seseorang akan menambahkan rasa percaya diri yang lebih besar dan lebih dalam ke wilayah memori bawah sadar jika mereka memusatkan pikiran pada sifat-sifat baiknya. Dengan demikian, individu dapat meningkatkan dan memperkuat kepercayaan diri mereka dengan menanamkan pikiran positif.

Lidenfield (1997) menyatakan bahwa seseorang yang berpandangan positif terhadap kehidupan akan mampu: mempunyai harapan terhadap masa depan, mempunyai motivasi yang potensial, mempunyai rasa percaya diri terhadap kemampuannya dalam memecahkan masalah, yakin bahwa masa depan akan lebih baik dari masa kini, bersedia untuk mengatasi tantangan, dan memenuhi kewajiban mereka karena mereka yakin bahwa tujuan akan tercapai. Pernyataan ini selaras dengan yang dikemukakan oleh (Albrecht, 1980) bahwa dengan berpikir positif seseorang dapat menambah kepercayaan diri untuk memecahkan suatu permasalahan secara kreatif.

Adapun penelitian yang dilakukan (Lumpkin, 2004) menyatakan bahwa pola pikir negatif tentang kemampuan diri, potensi diri dan pengalaman diri sendiri adalah akar penyebab rendahnya rasa percaya diri pada seseorang. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Balkis, Duru, & Bulus, 2012) menyatakan bahwa pola pikir negatif akan menghasilkan keyakinan negatif terhadap diri sendiri sehingga individu tidak percaya diri

akan tindakan yang dilakukan. Hal ini didukung dalam penelitian (Safika & Trihastuti, 2020) yang memaparkan bahwa pola pikiran negatif yang dilakukan baik secara sadar maupun tidak sadar akan mengakibatkan penurunan kepercayaan diri pada individu.

Namun, mahasiswa yang mampu memiliki pandangan yang lebih optimis atau positif niscaya akan menjadi lebih percaya diri (Parjianto, Yanto, & Erlita, 2021). Selain itu, mahasiswa yang berpikiran positif biasanya akan merasa nyaman dengan dirinya sendiri dan memiliki rasa percaya diri untuk membimbing dan menginspirasi dirinya dalam mengerjakan proyek kuliah dengan mudah (Dwitantyanov, Hidayati, & Sawitri, 2010). Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yuliyani, Handayani, & Somawati, 2017) menemukan bahwa siswa akan memiliki percaya diri yang tinggi dalam menyelesaikan tugas matematika dengan pola berpikir positif. Hal ini menandakan bahwa berpikir positif memiliki hubungan yang positif dengan kepercayaan diri pada mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui yaitu berpikir positif memiliki korelasi positif terhadap kepercayaan diri mahasiswa karena dengan berpikir positif mahasiswa dapat memiliki keyakinan yang tinggi terhadap diri dan kemampuannya dalam menyelesaikan berbagai masalah atau tantangan, memiliki sikap optimis, pantang menyerah, dan memiliki motivasi agar mencapai hasil dan tujuan yang ditargetkan.

Uraian diatas sesuai dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Nakhaei, Aminisefat, Majd, & Imankhah, 2022). Hasil studi tersebut menunjukkan

bahwa adanya hubungan positif antara berpikir positif dengan kepercayaan diri. Dengan berpikir positif mahasiswa akan percaya diri

D. HIPOTESIS

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengajukan hipotesis yaitu ada hubungan positif antara berpikir positif dengan kepercayaan diri pada mahasiswa. Semakin tinggi tingkat berpikir positif, maka akan semakin tinggi juga tingkat kepercayaan diri mahasiswa, sebaliknya semakin rendah tingkat berpikir positif maka akan semakin rendah juga tingkat kepercayaan diri mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. IDENTIFIKASI VARIABEL

Berdasarkan rumusan permasalahan serta rumusan hipotesis penelitian, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (Y) : Kepercayaan Diri
2. Variabel Bebas (X) : Berpikir Positif

B. DEFINISI OPERASIONAL

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel diatas, yaitu:

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri. merupakan suatu sikap atau keyakinan terhadap diri sendiri, kemampuan dan kelebihan diri yang dimiliki. Ukuran kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh (Prakoso, 2020) dan didasarkan pada unsur-unsur kepercayaan diri yang dikemukakan (Lauster, 2012), yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, tanggung jawab, serta rasional dan realistis. Skor yang tinggi menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi sebaliknya skor yang rendah menunjukkan kepercayaan diri yang rendah.

2. Berpikir Positif

Berpikir positif adalah kapasitas individu untuk mengarahkan perhatian dan ucapannya terhadap aspek positif dirinya, orang lain, dan keadaannya saat ini. Skala berpikir positif yang dikembangkan oleh (Widyalisti, 2021) digunakan dalam penelitian ini. Hal ini didasarkan pada unsur-unsur berpikir positif yang ditawarkan (Albrecht, 1980) antara lain pernyataan obyektif, harapan optimis, penyesuaian diri yang realistis, dan afirmasi diri. Skor yang tinggi menunjukkan berpikir positif yang tinggi sebaliknya skor yang rendah menunjukkan berpikir positif yang rendah.

C. SUBYEK PENELITIAN

Subyek yang digunakan dalam studi berjumlah total 255 orang. Studi penelitian menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik untuk menentukan subyek penelitian berdasarkan ciri atau sifat dengan beberapa pertimbangan tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Adapun karakteristik subyek dari penelitian ini, antara lain:

1. Berstatus sebagai mahasiswa aktif di Indonesia

Mahasiswa yang terdaftar pada semester tertentu dianggap sebagai mahasiswa aktif sehingga berhak mengikuti kegiatan akademik dan mendapat dukungan akademik dan administrasi dari perguruan tinggi Indonesia. Rendahnya rasa percaya diri berdampak pada non-akademik

(kecemasan dalam komunikasi interpersonal dan *public speaking*) maupun akademik (penurunan prestasi akademik, motivasi berprestasi, dan kinerja akademik) (Prasetiawan & Saputra, 2018). Hal ini dikarenakan rasa percaya diri merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki mahasiswa selama proses perkuliahan (Laowo & Munthe, 2022).

2. Berusia minimal 18 tahun dan maksimal 25 tahun.

Santrock (2012) mengemukakan bahwa mahasiswa, atau orang-orang yang berusia akhir remaja hingga awal tiga puluhan, dianggap sebagai orang dewasa awal. Mahasiswa terutama termasuk dalam fase yang dikenal dengan istilah *emerging adulthood*, yaitu peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa. Rentang usia masa transisi ini adalah 18 hingga 25 tahun (Santrock, 2012). Mahasiswa kini harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan menghadapi berbagai permasalahan termasuk peralihan tugas, mulai tinggal jauh dari rumah, dan tidak sepenuhnya bergantung pada orang tua.. Hal tersebut dapat menyebabkan mahasiswa rentan terhadap stress, merasa tidak punya harapan, merasa pesimis, sering berpikir negatif, memiliki kepercayaan diri yang rendah dan kelelahan karena berbagai perubahan yang terjadi.

Tabel 1. Deskripsi Usia Subyek Penelitian

Usia	Jumlah
18 Tahun	54
19 Tahun	52
20 Tahun	62
21 Tahun	31
22 Tahun	34
23 Tahun	14
24 Tahun	4
25 Tahun	4
Total	255 Mahasiswa

Tabel 2. Deskripsi Jenis Kelamin Subyek Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	50
Perempuan	205
Total	255 Mahasiswa

Tabel 3. Deskripsi Jurusan Subyek Penelitian

Jurusan	Jumlah
Keperawatan	65
Psikologi	23
Teknik Labotarium Medis	10
Farmasi	9
Kebidanan	85
Gizi	19
Manajemen	4
Akuntansi	1
Kesehatan Gigi	6
Teknik Informatika	5
Sanitasi	5
Arsitektur	2
Teknik listrik	1
Ilmu Pemerintahan	1
Ekonomi dan Bisnis	1
Peternakan	1
Pendidikan Penyuluhan Agama	1
Ilmu Komunikasi	2
Kedokteran Gigi	1
Pendidikan Bahasa Inggris	1
Kesehatan Lingkungan	2
Ilmu Hukum	1
Perencanaan Wilayah Kota	1
Sastra Asing	1
Ilmu Kelautan dan Perikanan	1
Pendidikan Teknik Mesin	1
Desain Produk	1
Manajemen & Penilaian Properti	1
Manajemen Transportasi Udara	1
Matematika	1
Pendidikan IPS	1
Total	255 Mahasiswa

D. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode skala merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang meminta responden untuk menjawab apakah sesuai atau bertentangan dengan substansi pernyataan dengan kehidupan responden (Azwar, 2017). Dua ukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala

Berpikir Positif (Widyalisti, 2021) dan Skala Kepercayaan Diri (Prakoso, 2020).

Berikut ini merupakan instrument pengumpul data yang digunakan:

1. Skala Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri pada mahasiswa dtjelaskan pada Skala Kepercayaan Diri yang dibuat oleh (Prakoso, 2020), berdasarkan aspek-aspek dari (Lauster, 2012), yaitu:

a. Keyakinan kemampuan diri

Keyakinan kemampuan diri adalah keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka. Contoh pernyataannya “Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen”.

b. Optimis

Optimis adalah seseorang yang memiliki perspektif positif tentang dirinya dan kemampuan mereka. Contoh pernyataannya “Saya yakin akan menyelesaikan segala sesuatu dengan hasil yang memuaskan”.

c. Objektif

Objektif adalah orang yang memandang masalah atau kejadian sesuai dengan kebenaran, bukan berfokus pada kebenaran pribadi atau opini diri sendiri. Contoh pernyataannya “Saya memandang

sesuatu sesuai dengan kebenaran yang ada, bukan menurut kebenaran pribadi”.

d. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah individu yang bersedia menanggung akibat dan dampak dari perbuatan yang telah dilakukan. Contoh pernyataannya “Saya bersedia menanggung konsekuensi atas tindakan yang saya lakukan”.

e. Rasional dan Realistis

Rasional dan realistis adalah analisis terhadap situasi, kejadian, peristiwa dengan memakai akal logika dan sesuai dengan kebenaran yang terjadi. Contoh pernyataannya “Saya menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal”.

Distribusi aitem Skala Kepercayaan Diri dapat dilihat pada Tabel 4, berikut ini :

Tabel 4. Blue Print Skala Kepercayaan Diri

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Keyakinan kemampuan diri	1,2,3,4	5,6,7	7
Optimis	8,9,10,11	12,13,14	7
Objektif	15,16,17,18,19	20,21	7
Bertanggung Jawab	22,23,24,25	26,27,28	7
Rasional dan realistis	29,30,31,32,33	34,35	7
Jumlah	22	13	35

Skala Kepercayaan Diri mempunyai 35 aitem pernyataan dengan rincian 22 aitem pernyataan *favourable* dan 13 aitem pernyataan *unfavourable*. Skala Kepercayaan Diri ini pernah diteliti kepada 107 mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan koefisien reliabilitas *Cronbach 's Alpha* (α) sebesar 0,925 dan koefisien uji daya beda bergerak dari 0,303 sampai 0,695 (Prakoso, 2020). Kemudian peneliti melakukan analisis uji reliabilitas pada hasil data penelitian yang diperoleh dan menemukan hasil koefisien reliabilitas *Cronbach 's Alpha* (α) sebesar 0,907. Berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa Skala Kepercayaan Diri valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian. Skala pengukuran menggunakan rentang skor 1 sampai 4 dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan *favorable* memiliki skor 4 untuk pernyataan Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk pernyataan Sesuai (S), skor 2 untuk pernyataan Tidak Sesuai (TS), dan skor 1 untuk pernyataan Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan pernyataan *unfavorable* memiliki skor 1 untuk pernyataan Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk pernyataan Sesuai (S), skor 3 untuk pernyataan Tidak Sesuai (TS), dan skor 4 untuk pernyataan Sangat Tidak Sesuai (STS).

2. Skala Berpikir Positif

Berpikir Positif pada mahasiswa diungkap melalui Skala Berpikir Positif yang dibuat oleh (Widyalisti, 2021) berdasarkan aspek-aspek dari (Albrecht, 1980), yaitu:

a. Pernyataan yang tidak menilai (*non judgement talking*)

Suatu pernyataan yang lebih menggambarkan keadaan daripada menilai keadaan, tidak kaku dan fanatik dalam berpendapat. Pernyataan atau penilaian ini dimaksudkan sebagai pengganti pada saat seseorang cenderung memberi pernyataan atau penilaian yang negatif. Aspek ini akan sangat berperan dalam menghadapi keadaan yang cenderung negatif. Contoh pernyataannya “Ketika saya mengalami kekalahan maka saya akan lebih giat berlatih”.

b. Harapan yang positif (*positive expectation*)

Melakukan sesuatu dengan lebih memusatkan perhatian pada kesuksesan, optimis, pemecahan masalah, menjauhkan diri dari perasaan takut gagal. Contoh pernyataannya “Saya yakin bahwa hal baik akan terjadi dalam hidup saya”.

c. Penyesuaian diri yang realistis (*reality adaptation*)

Mengakui kenyataan dan segera berusaha menyesuaikan. Menjauhkan diri dari penyesalan, frustrasi dan menyalahkan diri. Contoh pernyataannya “Saya menanggap diri saya adalah pribadi yang menyenangkan”.

d. Afirmasi diri (*self affirmative*)

Memusatkan perhatian pada kekuatan diri, melihat diri secara positif. Contoh pernyataannya “Saya melihat sesuatu yang terjadi dengan positif”.

Distribusi aitem Skala Kepercayaan Diri dapat dilihat pada Tabel 5, berikut ini :

Tabel 5. Blue Print Skala Berpikir Positif

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pernyataan yang tidak menilai	1,2,3,4	5,6,7,8	8
Harapan yang positif	9,10,11	12,13	5
Penyesuaian diri yang realistis	14,15,16,17	18,19,20,21	8
Afirmasi diri	22,23,24,25,26	27,28,29,30,31	10
Jumlah	16	15	31

Terdapat 31 item dalam Skala Berpikir Positif, termasuk 16 item positif dan 15 item negatif. Diuji pada 150 siswa Rantau di Yogyakarta, skala Berpikir Positif ini menunjukkan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* (α) sebesar 0,915 dan koefisien uji daya beda dari 0,302 hingga 0,745 (Widyalisti, 2021). Setelah itu, peneliti melakukan analisis uji reliabilitas pada data penelitian tersebut dan

menemukan bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* (α) adalah 0,907. Peneliti membuat kesimpulan bahwa Skala Berpikir Positif valid dan dapat diandalkan dan layak digunakan dalam penelitian ini. Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) adalah pilihan jawaban dalam skala skor 1–4. Pernyataan yang mendukung (favourable) dinilai 4 untuk Sangat Sesuai (SS), 3 untuk Sesuai (S), 2 untuk Tidak Sesuai (TS), dan 1 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan yang tidak mendukung (unfavourable) dinilai 1 untuk Sangat Sesuai (SS), 2 untuk Sesuai (S), 3 untuk Tidak Sesuai (TS) dan 4 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS).

E. PROSEDUR PELAKSANAAN PENELITIAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan alat untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengungkap kepercayaan diri disusun berdasarkan skala dari (Prakoso, 2020). Instrumen data yang digunakan untuk mengungkap berpikir positif merupakan skala yang digunakan oleh (Widyalisti, 2021).

Setelah berdiskusi dan skala disetujui oleh dosen pembimbing, pada tanggal 14 oktober 2023 sampai dengan 18 oktober 2023 peneliti melakukan penelitian kepada 255 mahasiswa yang berstatus aktif kuliah dan berusia 18-25 tahun.

Proses penyebaran skala dengan *Google Form* disebar dengan cara yaitu peneliti menyebarkan skala melalui media sosial Instagram dan Whatsapp. Kemudian peneliti juga dibantu oleh beberapa teman dan keluarga yang ikut dalam menyebarkan skala

F. METODE ANALISIS DATA

Metode dengan data interval penelitian seperti ini, teknik korelasi (korelasi Pearson) yang diciptakan oleh Karl Pearson merupakan pendekatan analisis data yang digunakan untuk mengevaluasi hipotesis mengenai keterkaitan antara 2 variabel (Sugiyono, 2016). Menurut (Hadi, 2015) menyatakan bahwa pendekatan korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (berpikir positif) dan variabel terikat (kepercayaan diri).

Apabila ditemukan korelasi yang cukup besar, berarti ada dua variabel yang berhubungan; sebaliknya, korelasi yang tidak signifikan menunjukkan tidak adanya hubungan antara kedua variabel. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) version 23.0 for window digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian yang dipaparkan berasal dari skala kepercayaan diri dan berpikir positif. Peneliti menggunakan skor hipotetis untuk menetapkan klasifikasi, dan data penelitian ini berfungsi sebagai landasan untuk pengujian hipotesis. Informasi tambahan diperlukan untuk memahami temuan penelitian, seperti data deskriptif yang merinci kondisi atau situasi responden. Fungsi statistik dasar, seperti skor minimum dan maksimum, rentang, standar deviasi, dan rata-rata (mean), terkandung dalam data skor hipotetis dan skor empiris yang dibahas. Skala Berpikir Positif mempunyai 31 item, dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4, menurut temuan analisis. Diketahui data hipotesis mempunyai skor mata pelajaran minimal $1 \times 31 = 31$ dan skor maksimal $4 \times 31 = 124$ berdasarkan kuantitas soal. Hasil analisis data empiris diperoleh skor minimum sebesar 63 dan skor maksimum sebesar 123, dengan rata-rata empiris sebesar 94,14 dan standar deviasi sebesar 11,615. Rata-rata hipotetik $(31+124): 2 = 77,5$ jarak distribusi hipotetik $124-31 = 93$ dan simpangan baku $(124-31): 6 = 15,5$.

Skala Kepercayaan Diri memiliki total 35 item, dengan skor maksimal 4 dan skor terendah 1, berdasarkan temuan analisis. Diketahui data hipotesis mempunyai skor subjek minimal $1 \times 35 = 35$ dan skor maksimal $4 \times 35 = 140$ berdasarkan kuantitas item soal. Simpangan baku $(140-35) / 6 = 17,5$, jarak distribusi hipotetis adalah $140-35 = 105$, dan rata-rata hipotetis $(140+35) / 2 = 87,5$. Sedangkan mean empiris sebesar 108,34 dan standar deviasi sebesar 11,605 diperoleh dari analisis data empiris sehingga diperoleh skor minimum 81 dan skor maksimum 139. Skala berpikir positif dan skala kepercayaan diri memberikan ringkasan data penelitian yang menjadi landasan untuk mengevaluasi hipotesis penelitian. Skala tersebut ditunjukkan pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 6. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	N	Data Hipotetik				Data Empirik			
		Mean	Skor		SD	Mean	Skor		SD
			Min	Max			Min	Max	
<i>Berpikir Positif</i>	255	77,5	31	124	15,5	94,14	63	123	11,615
<i>Kepercayaan Diri</i>	255	87,5	35	140	17,5	108,34	81	139	11,605

Keterangan:

- N = Jumlah subjek
- Mean = Rerata
- Min = Skor minimal atau terendah
- Max = Skor maksimal atau tertinggi
- SD = Standar Deviasi

2. Kategorisasi Skor Subyek Penelitian

Azwar (2017) menjelaskan bahwa tujuan dari kategorisasi adalah untuk menempatkan orang ke dalam kelompok yang keanggotaannya dievaluasi sepanjang suatu kontinum sesuai dengan kualitas yang

sedang dinilai. Para peneliti menggunakan tingkat kontinum yang berkisar dari tinggi ke rendah, dan sebagai hasilnya, peneliti mengelompokkan data menjadi tiga kelompok: tinggi, sedang, dan rendah. Tabel Kategorisasi Berpikir Positif dapat dilihat dibawah ini :

a. Berpikir Positif

Tabel 7. Kategorisasi Berpikir Positif

Kategori	Pedoman	Skor	N	Presentase
Tinggi	$X > (\mu + 1\sigma)$	$X > 93$	132	51,8%
Sedang	$\mu - 1\sigma \leq X < \mu + 1\sigma$	$62 \leq X \leq 93$	123	48,2%
Rendah	$X < (\mu - 1\sigma)$	$X < 62$	0	0%
Total			255	100%

Keterangan :

- X = X – Skor subjek
- μ = Mean atau rerata hipotetik
- σ = Standart deviasi hipotetik

Hasil kategorisasi Skala Berpikir Positif memaparkan terdapat 51,8% (132 subyek) berada dalam kategori tinggi, 48,2% (123 subyek) berada dalam kategori sedang dan tidak ada subyek penelitian yang termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dapat menunjukkan subyek memiliki tingkat berpikir positif yang tinggi.

b. Kepercayaan Diri

Hasil kategorisasi skor kepercayaan diri yang dipunyai subyek dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 8. Kategorisasi Kepercayaan Diri

Kategori	Pedoman	Skor	N	Presentase
Tinggi	$X > (\mu + 1\sigma)$	$X > 105$	139	54,5%
Sedang	$\mu - 1\sigma \leq X < \mu + 1\sigma$	$70 \leq X \leq 105$	116	45,5%
Rendah	$X < (\mu - 1\sigma)$	$X < 70$	0	0
		Total	255	100%

Keterangan :

X = X – Skor subjek

μ = Mean atau rerata hipotetik

σ = Standart deviasi hipotetik

Sebanyak 54,5% subjek penelitian (139) masuk dalam kelompok tinggi, 45,5% subjek (116) masuk dalam kategori sedang, dan tidak ada subjek penelitian yang masuk dalam kategori rendah berdasarkan hasil skala kepercayaan diri klasifikasi. Dari sini terlihat bahwa individu tersebut mempunyai rasa percaya diri yang baik.

3. Uji Prasyarat

Ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi sebelum menggunakan pendekatan analisis korelasi *product moment* untuk melakukan uji hipotesis, antara lain melakukan uji normalitas dan linearitas. (Hadi, 2015).

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang dinilai mempunyai sebaran data yang normal atau tidak merupakan tujuan

dari uji normalitas. Analisis Kolmogorov-Smirnov (KS-Z) digunakan dalam uji normalitas. Menurut (Hadi, 2015) sebaran data dikatakan mengikuti sebaran normal bila nilai signifikansi $KS-Z \geq 0,050$, dan tidak normal bila $\leq 0,050$. Variabel Berpikir Positif menghasilkan $KS-Z = 0,055$ dengan $p = 0,055$ sesuai hasil uji normalitas, sedangkan pada variabel Percaya Diri diperoleh $KS-Z = 0,112$ dengan $p = 0,000$. Informasi tersebut mengungkapkan skor yang bervariasi menunjukkan skor variabel kepercayaan diri dalam penelitian ini mengikuti sebaran tidak normal sedangkan skor variabel berpikir positif dalam penelitian ini mengikuti sebaran yang normal.

Hadi (2015) menegaskan bahwa hasil akhir penelitian tidak terpengaruh oleh hasil analisis normalitas data. Data dianggap terdistribusi teratur jika ($N \geq 30$) adalah jumlah individu dalam penelitian. Terlepas dari bentuk awal distribusinya, jika ($N \geq 30$), datanya tetap mendekati distribusi normal. Karena berjumlah 255 orang ($N \geq 30$), maka variabel berpikir positif dan percaya diri dapat digunakan untuk langkah selanjutnya yang meliputi pengujian linearitas dan pengujian hipotesis.

b. Uji Linearitas

Peneliti melakukan uji linieritas untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel setelah melakukan uji normalitas. Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengetahui ada

atau tidaknya variabel bebas dan terikat mempunyai hubungan yang linier. Menurut (Hadi, 2015) jika $p \leq 0,050$ maka menunjukkan adanya hubungan linier antara kedua variabel; jika $p \geq 0,050$, tidak ada hubungan linier. Nilai koefisien linier sebesar $F = 435,812$ ($p=0,000$) pada variabel berpikir positif dan kepercayaan diri pada temuan uji linieritas menunjukkan adanya hubungan linier antara kedua variabel.

4. Uji Hipotesis

Pendekatan korelasi *product moment* Karl Person digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini (Sugiyono, 2016). Keterkaitan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dipastikan dengan menggunakan metode korelasi (Hadi, 2015). Menurut (Azwar, 2017) koefisien korelasi (p) menunjukkan ada atau tidaknya berpikir positif dan percaya diri. Jika $p \leq 0,050$ maka tidak ada hubungan antara keduanya dan jika $p \geq 0,050$ maka ada hubungan antara berpikir positif dengan kepercayaan diri.

Hasil analisis korelasi *product moment* menghasilkan koefisien (r_{xy}) = 0,789 dengan $p = 0,01$ ($p < 0,050$). Hal ini menunjukkan korelasi menguntungkan antara pemikiran optimis dan rasa percaya diri. Sebaliknya, tingkat berpikir positif yang lebih rendah berhubungan dengan tingkat kepercayaan diri yang lebih rendah. Semakin kuat pemikiran positifnya, semakin tinggi rasa percaya diri. Temuan penelitian juga menunjukkan

bahwa variabel berpikir positif memberikan kontribusi sebesar 62,3% terhadap variabel kepercayaan diri, sedangkan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam analisis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang sebesar 0,623.

B. PEMBAHASAN

Nilai korelasi (r_{xy}) sebesar 0,789 ($p < 0,01$), berarti hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara berpikir positif dengan kepercayaan diri pada mahasiswa. Hal ini mendukung hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa berpikir positif dan kepercayaan diri pada mahasiswa berkorelasi positif. Sehingga dengan kesimpulan yaitu semakin tinggi berpikir positif maka semakin tinggi kepercayaan diri sebaliknya semakin rendah berpikir positif maka semakin rendah kepercayaan diri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan ini **diterima**.

Diterimanya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berarti faktor berpikir positif mempunyai hubungan yang positif dengan kepercayaan diri pada mahasiswa. Seperti yang dikatakan (Elfiky, 2009) bahwa berpikir positif berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri. Pikiran positif memberi pengaruh yaitu memberikan keberanian pada seseorang dalam menghadapi rintangan hidup. Berpikir positif membantu membangun kepercayaan diri yang memungkinkan individu berhasil dalam memecahkan permasalahan, membantu individu untuk fokus pada aspek

keberhasilan dalam suatu masalah daripada menfokuskan pada aspek kegagalan (Schwartz & Brownell, 2004).

Hal ini konsisten dengan temuan penelitian lainnya, termasuk (Nakhaei, Aminisefat, Majd, & Imankhah, 2022) yang menunjukkan korelasi yang positif antara berpikir positif dan kepercayaan diri pada mahasiswa. Penelitian serupa yang dilakukan (Pracheshar, 2012) telah menunjukkan bahwa ada korelasi yang positif antara berpikir positif dengan kepercayaan diri pada guru. Hal ini didukung oleh pernyataan (Canfield, 2016) yang menyampaikan yakni berpikir positif menghasilkan pandangan yang positif. Pandangan yang positif akan menghasilkan pemikiran yang membangun, perasaan yang menyenangkan, dan kemampuan untuk memvisualisasikan apa yang individu inginkan, yang akan memberi individu kekuatan dan kepercayaan diri untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan kategorisasi berpikir positif menunjukkan bahwa terdapat 51,8% (132 subyek) ada pada kategori tinggi kemudian 48,2% (123 subyek) berada dalam kategori sedang. Dengan demikian diketahui mahasiswa mampu berpikir positif dengan baik. Sehingga individu yang bisa berpikir positif dengan baik mampu menghadapi tantangan dan peristiwa kehidupan (Andrade, 2019).

Kategorisasi kepercayaan diri menunjukkan bahwa 45,5% individu (116) masuk dalam kelompok sedang dan 54,5% subjek (139) masuk dalam

kategori tinggi. Dengan demikian diketahui mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang baik.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau $R^2 = 0,623$ menunjukkan bahwa variabel berpikir positif memberikan kontribusi sebesar 62,3% terhadap variabel kepercayaan diri, dan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian, termasuk hubungan dengan teman sebaya, orang tua, dan konsep diri. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rasa percaya diri mahasiswa sangat dipengaruhi oleh berpikir positif.

Pengumpulan data pada penelitian kuantitatif ini memiliki kelemahan yaitu peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung pengambilan data sehingga kesulitan untuk menemukan subyek penelitian yang sesuai dengan harapan peneliti yaitu yang berkuliah di Yogyakarta dan juga merupakan mahasiswa Universitas Mercu Buana karena pengumpulan data melalui online dengan penggunaan media *Google Forms* pada penelitian kuantitatif ini. Oleh karena itu, untuk meminimalisir kelemahan penelitian, peneliti yang melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Google Form* harus mencari alternatif yang tepat dalam melakukan pengumpulan data.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dengan koefisien (r_{xy}) = 0,789 dan $p = 0,01$ ($p < 0,050$), maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian terdapat hubungan positif antara berpikir positif dengan kepercayaan diri pada mahasiswa. Berpikir positif erat kaitannya dengan kepercayaan diri pada mahasiswa, karena jika mahasiswa memiliki tingkat berpikir positif yang tinggi maka akan memberi daya ungkit yang tinggi untuk meningkatkan kepercayaan diri pada mahasiswa tersebut. Kemudian berdasarkan hasil kategorisasi, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa masuk dalam kategori berpikir positif yang tinggi dan sebagian besar mahasiswa termasuk dalam kategori kepercayaan diri yang tinggi. Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sebagian kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor berpikir positif dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun kelemahan yang ditemukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung pengambilan data sehingga mengalami kesulitan untuk menemukan subyek penelitian yang sesuai dengan harapan peneliti yaitu mahasiswa yang berkuliah di Yogyakarta dan juga merupakan mahasiswa Universitas Mercu Buana karena pengumpulan data melalui online dengan penggunaan media *Google Forms* pada penelitian kuantitatif ini.

Oleh karena itu, untuk meminimalisir kelemahan penelitian, peneliti yang melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Google Form* harus mencari alternatif yang tepat dalam melakukan pengumpulan data, contohnya seperti membagikan survey penelitian penelitian *Google Form* langsung pada kampus-kampus di Yogyakarta sehingga memudahkan peneliti menemukan subyek penelitian.

B. SARAN

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih jauh dari sempurna berdasarkan temuan peneliti. Oleh karena itu berdasarkan kelemahan penelitian, peneliti memberikan rekomendasi kepada partisipan penelitian, institusi akademis, dan peneliti di masa depan yang akan meneliti masalah yang sama, yaitu :

1. Bagi Subyek Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berpikir positif menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri sehingga untuk mahasiswa yang termasuk kategori sedang dan rendah disarankan untuk mengikuti pelatihan berpikir positif untuk meningkatkan kepercayaan diri. Sedangkan untuk subjek yang sudah memiliki kepercayaan diri tinggi untuk tetap mempertahankan tingkat berpikir positif.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan mencari cara untuk menumbuhkan berpikir positif kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memiliki kepercayaan diri yang tinggi, karena hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara berpikir positif dengan kepercayaan diri pada mahasiswa dimana berpikir positif merupakan salah satu faktor yang berpengaruh besar dan berkontribusi terhadap munculnya kepercayaan diri pada mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil pada penelitian ini menemukan bahwa kepercayaan diri mahasiswa masih dipengaruhi oleh berbagai macam faktor lainnya. Hal ini memberikan ruang untuk kajian dan kajian ilmiah lebih lanjut mengenai topik kepercayaan diri di masa depan, serta kajian terhadap variabel lain yang mungkin mempengaruhinya. Peneliti selanjutnya juga mempunyai pilihan untuk menggunakan berbagai teknik penelitian, termasuk teknik penelitian eksperimental.

Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan memusatkan perhatian pada bidang tertentu atau dengan mengidentifikasi ciri-ciri subyek dari fakultas atau departemen yang sama. Kemudian berdasarkan kelemahan peneliti, untuk peneliti selanjutnya juga disarankan membagikan survey penelitian penelitian *Google Form* langsung pada kampus-kampus di Yogyakarta sehingga memudahkan peneliti menemukan subyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, K. (1980). *Brain power: Learn to improve your thinking a kills*. New York: Prentice Hall. Inc.
- Alkhatib, M. A. (2020). Investigate the Relationship between Psychological Well-being, Self-efficacy and Positive Thinking at Prince Sattam Bin Abdulaziz University. *International Journal of Higher Education*, 9(4), 138-152. doi:doi:10.5430/ijhe.v9n4p138.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156-170. doi:https://doi.org/10.33369/jpmr.v3i2.7520.
- Andrade, G. (2019). The Ethics of Positive Thinking in Healthcare. *J Med Ethics Hist Med*, 12(18), 1-12. doi:10.18502/jmehm.v12i18.2148.
- Angelis, B. D. (2005). *Confidence : Percaya Diri Sumber Sukses Dalam Kemandirian*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Anisah, N., & Purwandari, A. (2023). Analisis Korelasi Kecerdasan Emosional Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 3(2), 535-544. doi:10.33024/mahesa.v3i2.9669.
- Annisa, A. S., Yuliadi, I., & Nugroho, D. (2020). Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Whatsapp Pada Mahasiswa Kedokteran 2018. *Wacana*, 12(1), 86-109. doi:https://doi.org/10.13057/wacana.v12i1.170.
- Anthony, R. (1992). *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri (terjemahan Rita Wahyudi)*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Arthur. (2023, September 18). *Peningkatan Prestasi Akademik melalui Manajemen Waktu (Time Management) dan Minat Belajar Mahasiswa*. (Universitas Mahakarya Asia) Retrieved from <https://blog.unmaha.ac.id/peningkatan-prestasi-akademik-melalui-manajemen-waktu-time-management-dan-minat-belajar-mahasiswa>.
- Asmani, J. (2009). *The Law of Positive Thinking : Hukum Berpikir Positif*. Yogyakarta: Garailmu.

- Aulia, R., & Widyana, R. (2022). Positive thinking training in reducing stress for people with hypertension. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 24(1), 139-151. doi:<https://doi.org/10.26486/psikologi.v24i1.2547>.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. 2 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balkis, M., Duru, E., & Bulus, M. (2012). Analysis of the Relation Between Academic Procrastination, Academic Rational/Irrational Beliefs, Time Preferences to Study for Exams, and Academic Achievement: A Structural Model. *Euro Journal Psychology Education*, 28, 825-839.
- Canfield, N. (2016). *Dahsyatnya Kekuatan Berpikir Positif: Chicken Soup for The Soul*. Jakarta: Banana Books.
- Chatterjee, S., & Samanta, M. (2023, April 15). The Dynamic Aspects of the Principles of Self-motivated Change: The Power of Confidence. pp. 1-11. doi:<https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.4419674>.
- Dana, T. S., Eva, N., & Andayani, S. (2022). Kepercayaan Diri dan Kesejahteraan Psikologis Anggota Organisasi Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 7(1), 28-45. doi:<https://doi.org/10.24176/perseptual.v7i1.6136>.
- Daralita, G. A., Agustriyani, F., Damayanti, R., Probo, W., & Mukhlis, H. (2023). Hubungan Citra Tubuh dan Harga Diri dengan Kepercayaan Diri Remaja di SMA Negeri 1 Gading Rejo Pringsewu. *Kajian Psikologi dan Kesehatan Mental (KPKM)*, 1(1), 43-49. doi:<https://doi.org/10.35912/kpkm.v1i1.2287>.
- Dariyo, A. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Depdiknas. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Derung, T. N. (2017). Interaksionisme Simbolik Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(1), 118-131. doi:<https://doi.org/10.53544/sapa.v2i1.33>.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dwitantyanov, A., Hidayati, F., & Sawitri, D. R. (2010). Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif Pada Efikasi Diri Akademik Mahasiswa (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip Semarang). *Jurnal Psikologi*, 8(2), 135-144. doi:<https://doi.org/10.14710/jpu.8.2.135-144>.
- Elfiky. (2009). *Terapi Berpikir Positif*. Jakarta: Zaman.

- Elfiky, I. (2019). *Terapi Berpikir Positif (Biarkan Mukjizat dalam Diri Anda Melesat Agar Hidup Lebih Sukses dan Lebih Bahagia*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Faisal, A. (2008). *Menyiapkan anak menjadi juara*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ferlin, M., & Putri, L. D. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Learning Community : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 118-123. doi:<https://doi.org/10.19184/jlc.v6i2.34391>.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hardianto, K. (2016). *Super karir*. Surabaya: Mic Publishing.
- Hardjono, A. (2009). Penurunan Kecemasan Menghadapi Ujian Skripsi Melalui Pelatihan Komunikasi Efektif (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Psikologi FK UNS). *Program Studi Psikologi*.
- Hasibuan, A. D. (2020). Pengaruh Konsep Diri, Percaya Diri, dan Keterampilan Interaksi Sosial terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 10(2), 149-159. doi:<http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i2.8468>.
- Hefni, A. (2017). *Sabar itu cinta*. Jakarta: Qultum Media.
- Herlina, H., Burhan, Z., & L, H. A. (2023). Terapi Berpikir Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Atlet Beladiri Karate SMA 1 Praya Timur. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 127-138. doi:<https://doi.org/10.55681/nusra.v4i2.485>.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Ciracas, Jakarta: PT Erlangga.

- Indriawati, P. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), 59-77. doi:10.30734/jpe.v5i2.183.
- Kamath, M. V. (2006). *Think positive things will go right*. New Delhi: Lotus Press.
- Kamilah, A., & Abdullah, S. M. (2022). Pelatihan Berfikir Positif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Yatim Pondok Pesantren X Di Palembang. *urnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 9(2), 211-222. doi:https://doi.org/10.35891/jip.v9i2.2641.
- Kholidah, E. N., & Alsa, A. (2012). Berpikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologis. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 67-75. doi:10.22146/jpsi.6967.
- Kumara. (1988). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kanisius.
- Kusumasari. (1997). *Kepercayaan Diri dan Minat Membeli T-shirt Unik pada Remaja*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Laowo, U. G., & Munthe, I. M. (2022). Tingkat Rasa Percaya Diri Mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan Dalam Perkuliahan Biostatistik. *SEHATMAS (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat)*, 1(3), 349-355. doi:10.55123/sehatmas.v1i3.661.
- Lauster, P. (2012). *Tes Kepribadian. Terjemahan D. H. Gulo*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lidenfield, G. (1997). *Mendidik Anak Agar Percaya Diri. Terjemahan oleh Ediat Kamil*. Jepara: Silas Press.
- Lumpkin, A. (2004). *You Can Be Positive, Confidence, And Courageous*. Jakarta: Erlangga.
- Made, A., Saputra, O., Lisiswanti, R., & Ayu, P. (2019). Hubungan Tingkat Stres Terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Kesehatan dan Agromedicine*, 6(1), 63-67. Retrieved from https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro/article/view/2252.
- Muslich, M. (2022). *Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslimin, Z. I. (2021). Berpikir Positif Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(1), 115-131. doi:10.14421/jpsi.v9i1.2170.

- Musriandi, R., Meutia, P. D., & Saifuddin. (2020). Self Confidence Mahasiswa Dalam Perkuliahan Biostatistik. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 8(7), 1216-1222. doi:<https://doi.org/10.32672/jsa.v8i7.2412>.
- Nakhaei, S., Aminisefat, F., Majd, M. S., & Imankhah, R. (2022). Investigating the relationship between positive thoughts with self-confidence and active learning. *JNIP*, 13(17), 1-10. Retrieved from <http://jnip.ir/article-1-732-en.html>.
- Nugraha, S. A. (2017). Pola Asuh Orang Tua untuk Meningkatkan Percaya Diri dan Konsep Diri Remaja dalam Belajar. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 37-50. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah/article/view/3298>.
- Nurdin, F. S. (2018). Pengaruh Konseling Rasional Emotif Terapi Terhadap Kepercayaan Diri Anak Sekolah Dasar. *Primaria Educationem Journal*, 1(1), 44-49. Retrieved from <https://pej-pgsd.unla.ac.id>.
- Nurkia, S., & Sulkifly, S. (2020). Penerapan Teknik Konseling Restrukturisasi Kognitif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 14-30. doi:<https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.133>.
- Parjianto, J., Yanto, A. D., & Erlita, D. (2021). Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Akademik Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Sains Psikologi*, 10(2), 118-135. doi:<http://dx.doi.org/10.17977/um023v10i22021p118-135>.
- Peale, N. V. (2003). *The Power of Positive Thinking*. New York: Simon & Schuster.
- Pracheshar, H. (2012). *Hubungan Antara Berpikir Positif Dan Kepercayaan Diri Pada Guru SLB (Sekolah Luar Biasa) di SLB Negeri 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Prakoso, I. B. (2020). Hubungan Antara Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. In *Thesis*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Prasetyawan, H., & Saputra, W. N. (2018). Profil Tingkat Percaya Diri Siswa SMK Muhammadiyah Kota Yogyakarta. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 19-26. doi:<http://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.2248>.
- Prasetyarini, Y. E., Tagela, U., & Windrawanto, Y. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Dan

- Konseling Angkatan 2020 Di FKIP UKSW. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(1), 286-294. doi:<http://dx.doi.org/10.31602/jmbkan.v9i1.10925>.
- Putri, E. L. (2015). Perbedaan Kepercayaan Diri Remaja Akhir Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua. *Character*, 3(2), 1-6. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/10955>.
- Putri, Y. S., & Rusli, D. (2023). Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa SMA PGRI 3 Kota Padang. *Jurnal Halaqah*, 5(1), 1-9. doi:<https://doi.org/10.5281/hal.v5i1.343>.
- Rini, J. F. (2002). *Memupuk Rasa Percaya Diri*. Retrieved September 20, 2023, from <http://digilib.itb.ac.id>.
- Rufaidah, H. D. (2018). *Pelatihan Berpikir Positif Untuk Peningkatan Harga Diri Remaja Panti Asuhan Yatim Putri Yogyakarta*. In Thesis: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Safika, R., & Trihastuti, M. C. (2020). Faktor-Faktor Kepercayaan Diri Dua Siswa Kelas VII SMP KATOLIK RICCI II BINTARO. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 18(1), 57-72. Retrieved from <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2000193>.
- Sakina, E. (2008). *Berpikir benar, berpikir positif*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development : Edisi 13*. Jakarta: Erlangga.
- Schwartz, M. B., & Brownell, K. D. (2004). Obesity and body image. *Body Image*, 1(1), 43-56. doi:10.1016/S1740-1445(03)00007-X.
- Shafahat, A. (2021). Some of the factors fostering positive thinking. *International Review*(3-4), 149-152. doi: 10.5937/intrev2103148A.
- Sina, I. H. (2014). *Melek keuangan: Perjalanan menuju kebebasan keuangan*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Sjafei, I. (2017). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengembangan Sikap Pada Tugas Akademik. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 26-43. doi:<https://doi.org/10.32832/educate.v2i1.1037>.
- Sudarmono, Apuanor, & Utami, E. (2018). Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Ditinjau Dari Public Speaking. *Jurnal Paedagogie*, 6(2), 71-78. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/327184873.pdf>.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: IKAPI.
- Syam, A., & Amri, A. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*, 5(1), 87-102. doi:<https://doi.org/10.24252/jb.v5i1.3448>.
- Veronika, V. (2020). Hubungan Antara Kritik Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja. In *Thesis*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Wahyuningtyas, R. T., & Hazim, H. (2023). Citra Tubuh dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 5(1), 1-7. doi:<https://doi.org/10.21070/jims.v5i0.1574>.
- Wang, H.-H., Chen, H.-T., Lin, H.-S., & Hong, Z.-R. (2017). The effects of college students' positive thinking, learning motivation and self-regulation through a self-reflection intervention in Taiwan. *Higher Education Research & Development*, 36(1), 201-216. doi:<http://dx.doi.org/10.1080/07294360.2016.1176999>.
- Widyalisti, N. (2021). Hubungan Antara Berpikir Positif Dengan Kesepian Pada Mahasiswa Rantau Di Yogyakarta. In *Thesis*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Wulandari, I. P., Rochmad, & Sugianto. (2020). Integrated Between DAPIC Problem Solving Model and RME Approach to Enhance Critical Thinking Ability and Self Confidence. *Anatolian Journal of Education*, 5(2), 73-84. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=EJ1269830>.
- Wulandari, R. (2022). Teknik Self Talk Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa. *Jurnal J-BKPI*, 2(2), 64-71. doi:<ps://doi.org/10.26618/j-bkpi.v2i01.9783>.
- Yuliyani, R., Handayani, S. D., & Somawati. (2017). Peran Efikasi Diri (Self Efficacy) dan Kemampuan Berpikir Positif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 130-143. doi:<http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v7i2.2228>.
- Zahara, F. (2018). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Kognisi Jurnal*, 2(2), 77-87. doi:<http://dx.doi.org/10.22303/kognisi.2.2.2018.77-87>.



LAMPIRAN

UNIVERSITAS

**MERCU BUANA
YOGYAKARTA**



LAMPIRAN I

Profesional Judgement

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN *PROFESSIONAL JUDGEMENT*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, memberikan keterangan kepada mahasiswa bahwa:

Nama : Michael Yulianus Onggang
NIM : 190810344
Fakultas : Psikologi
Universitas : Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Telah melakukan *professional judgement* untuk pertanyaan penelitian serta skala penelitian yang berjudul "Hubungan berpikir positif dengan kepercayaan diri pada mahasiswa".

Demikian surat ini dapat digunakan dengan semestinya, Terima kasih.

Yogyakarta, 14 Oktober 2023



Kondang Budiyani, M.A., Psikolog



LAMPIRAN II
Skala Penelitian

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb, Salam Sejahtera bagi kita semua, Shalom, Om swastiastu, Namu buddhaya dan salam kebajikan.

Dengan hormat, Perkenalkan saya Michael Yulianus Onggang, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir (Skripsi). Dengan ini saya memohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi skala ini. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Usia 18-25 Tahun
2. Berstatus sebagai mahasiswa/i aktif perguruan tinggi
3. Belum pernah mengisi skala ini sebelumnya.

Jika Saudara/i sesuai dengan kriteria tersebut, mohon mengisi tautan skala berikut ini: <https://forms.gle/LqtnxVN1JCXoASwx8>

Pada skala ini semua jawaban dapat diterima, tidak ada jawaban benar atau salah. Oleh karena itu, saya mengharapkan kejujuran dari jawaban setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan diri Saudara. Semua jawaban akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan penelitian saja. Atas kesediaan dan partisipasi Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Michael Yulianus Onggang

PERNYATAAN KESEDIAAN

Mohon perhatikan dan baca dengan seksama lembar persetujuan dibawah ini.

Partisipasi Anda dalam penelitian ini bersifat sadar dan sukarela. Informasi yang diberikan didalam penelitian ini bersifat anonim, artinya Anda berhak untuk tidak mencantumkan nama. Partisipasi Anda dan seluruh jawaban yang Anda berikan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

1. Saya telah membaca persetujuan dan saya menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
 - SETUJU
 - TIDAK SETUJU

2. Saya belum pernah mengisi kuesioner ini.
 - SUDAH
 - BELUM

DATA DIRI

1. Nama/Inisial* :
2. Usia* :
 - 18
 - 19
 - 20
 - 21
 - 22
 - 23
 - 24
 - 25
3. Jenis Kelamin* :
 - Laki-laki
 - Perempuan
4. Universitas* :
5. Jurusan* :
6. Semester* :

* : *Wajib diisi*

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, baca dan pahami setiap pernyataan dengan teliti. Saudara/i diminta untuk menjawab pernyataan berikut dengan memilih salah satu yang paling menggambarkan kondisi Anda pada saat ini. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah. Terdapat empat pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

Sangat Sesuai (SS): Apabila pernyataan sangat sesuai dengan kondisi Anda.

Sesuai (S) : Apabila pernyataan sesuai dengan kondisi Anda.

Tidak Sesuai (TS) : Apabila pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda.

Sangat Tidak Sesuai (STS) : Apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan kondisi Anda.

SKALA I

No	Aitem	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki.				
2	Saya tahu apa yang harus saya lakukan.				
3	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.				
4	Saya mampu mengatasi masalah yang terjadi.				
5	Saya tidak mampu menyelesaikan masalah yang terjadi.				
6	Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan.				
7	Jika ada kekurangan pada diri saya, maka saya merasa tidak berharga.				
8	Saya yakin akan menyelesaikan segala sesuatu dengan hasil yang memuaskan.				
9	Saya berpandangan positif dalam menghadapi berbagai macam situasi.				
10	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya bisa menyelesaikan tugas dengan baik.				
11	Saya yakin akan memperoleh apa yang saya impikan.				
12	Saya memiliki pandangan yang buruk pada diri sendiri.				
13	Saya berburuk sangka ketika menghadapi sesuatu.				
14	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki.				
15	Saya menyimpulkan segala sesuatu berdasarkan fakta yang ada.				
16	Saya memandang sesuatu sesuai dengan kebenaran yang ada, bukan menurut kebenaran pribadi.				
17	Ketika mengambil keputusan, saya mempertimbangkan baik- buruknya.				
18	Saya melakukan penelusuran lebih lanjut sebelum mengatakan sesuatu hal yang dapat menyakiti hati orang lain.				

19	Saya menilai sesuatu berdasarkan data yang ada dilapangan.				
20	Saya menghakimi orang lain tanpa mengetahui kejadian yang sebenarnya.				
21	Saya hanya melihat suatu kejadian dari sudut pandang saya.				
22	Saya akan menjalankan amanah yang diberikan kepada saya.				
23	Saya bersedia menanggung konsekuensi atas tindakan yang saya lakukan.				
24	Bila saya membuat kesalahan, saya bersedia menerima hukumannya.				
25	Ketika ada yang menyalahkan saya, saya akan menerima sebagai masukan yang membangun.				
26	Saya mengabaikan pilihan yang sudah saya pilih.				
27	Saya akan mengelak jika diberi tanggung jawab.				
28	Saya enggan memperbaiki kesalahan yang saya lakukan.				
29	Saya mampu berpikir logis saat menghadapi permasalahan.				
30	Saya memikirkan sebab dan akibat sebelum bertindak.				
31	Saya berpikir bahwa sesuatu yang terjadi merupakan bagian dari resiko.				
32	Saya menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal.				
33	Saya mempertimbangkan kekurangan dan kelebihan saya dalam melakukan sesuatu.				
34	Saya bertindak sesuka hati saya.				
35	Ketika mengalami kesulitan, saya cenderung marah terlebih dahulu.				

SKALA 2

No	Aitem	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ketika saya mengalami kekalahan maka saya akan lebih giat berlatih.				
2	Ketika teman saya mendapat nilai jelek, bukan berarti dia bodoh				
3	Ketika teman saya tidak menyapa, bukan berarti teman saya sombong.				
4	Ketika orang berkata kasar, bukan berarti dia orang jahat.				
5	Saya merasa sangat terpuruk, ketika saya mengalami kegagalan.				
6	Ketika teman saya melakukan kesalahan, berarti dia orang yang ceroboh.				
7	Saya menilai teman saya bodoh ketika dia tidak lulus salah satu mata kuliah.				
8	Orang yang berbicara dengan nada tinggi merupakan orang yang galak.				
9	Saya yakin bahwa hal yang baik akan terjadi dalam hidup saya.				
10	Setiap tugas yang saya kerjakan pasti akan berhasil.				
11	Saya punya harapan setiap masalah ada solusinya.				
12	Setiap tugas yang akan saya kerjakan pasti gagal.				
13	Saya selalu terbayang akan kegagalan sebelum melakukan sesuatu.				
14	Saya menerima kegagalan, kemudian saya berpikir bagaimana caranya untuk bangkit kembali.				
15	Saya mengakui kesalahan saya kemudian memperbaikinya.				
16	Saya tidak menyesali kegagalan yang terjadi.				
17	Saya selalu mencari solusi untuk permasalahan yang sedang saya hadapi.				

18	Saya merupakan orang yang mudah menyerah karena saya tidak mampu menghadapi masalah yang terjadi.				
19	Ketika saya mengalami kegagalan, saya menganggap itu akhir dari segalanya.				
20	Jika saya gagal, saya berlarut-larut dalam kesedihan.				
21	Saya selalu lari dari masalah yang saya hadapi.				
22	Saya melihat sesuatu yang terjadi dengan positif.				
23	Saya merasa diri saya memiliki kemampuan yang dapat dibanggakan.				
24	Saya menganggap diri saya adalah pribadi yang menyenangkan.				
25	Saya memiliki bakat yang tidak semua orang punya.				
26	Saya memiliki lebih banyak hal positif dalam diri saya				
27	Saya merasa lebih rendah dari orang lain.				
28	Tidak ada yang dapat dibanggakan dalam diri saya.				
29	Saya memiliki banyak kekurangan daripada kelebihan.				
30	Tidak ada yang menarik dalam diri saya.				
31	Saya tidak dapat menemukan hal positif dalam diri saya.				



LAMPIRAN III

Tabulasi Data Penelitian

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

Tabulasi Data Kepercayaan Diri																																					
Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	110	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	122	
4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	2	3	3	3	4	1	4	2	4	1	4	4	3	1	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	101		
5	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	89		
6	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	96		
7	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	118	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	112	
9	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	104		
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	135	
11	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	100	
12	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	103	
13	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	88		
14	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	95	
15	2	3	3	3	3	4	1	2	2	3	4	2	2	1	4	3	3	4	4	1	1	3	3	4	4	1	4	4	2	3	3	2	2	2	1	93	
16	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	110	
17	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	92	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	130	
19	3	3	4	4	1	3	2	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	113	
20	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	99
21	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	95	
22	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	107	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	106	
24	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	129	
25	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	102	
26	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	122	
27	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	94	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	105	
29	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	95	
30	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	2	1	104		
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	122		
32	2	2	2	3	3	1	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	98	
33	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	1	97		
34	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
35	4	3	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	107	
36	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	105	
38	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	101	
39	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	4	2	2	111	
40	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	102	
41	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	85	
42	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	103	
43	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	111	
44	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	98	
45	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	111	

46	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	126	
47	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	123		
48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139		
49	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	1	1	1	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	1	97	
50	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	105		
51	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	104		
52	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	122	
53	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	1	97	
54	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	113		
55	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	112	
56	3	1	3	2	3	1	2	2	4	2	4	2	1	2	2	4	4	1	4	3	2	4	2	4	2	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	96	
57	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	110		
58	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	111	
59	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	125	
60	3	4	4	3	3	3	4	2	1	3	3	3	1	2	4	4	4	1	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	1	1	97	
61	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115		
62	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	114	
63	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
64	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104		
65	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	133	
66	3	3	3	3	2	3	1	4	2	3	4	2	1	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	102	
67	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	3	122	
68	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	125	
69	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	4	3	3	4	3	4	114	
70	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	117	
71	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	107	
72	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	2	1	1	4	3	3	3	3	3	101		
73	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132		
74	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	1	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	105	
75	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	104	
76	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	95	
77	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	116	
78	3	4	4	3	3	2	1	4	4	3	4	2	2	1	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	1	2	104	
79	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	117
80	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	118
81	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	102	
82	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	102	
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	103	
84	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	101	
85	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
86	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	4	2	2	98	
87	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	115	
88	3	3	4	4	2	1	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	107	
89	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	96	
90	2	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	93		

91	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	90			
92	3	4	4	4	3	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	115		
93	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	1	111		
94	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	118		
95	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	125			
96	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	93		
97	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101		
98	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	1	94		
99	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	115		
100	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	116		
101	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	119		
102	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	125		
103	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	110	
104	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
105	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	3	3	4	2	4	4	4	3	1	116		
106	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	122		
107	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	92	
108	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	102
109	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	112		
110	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	1	4	120		
111	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	104	
112	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	111		
113	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	107	
114	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	101		
115	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	120	
116	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	129		
117	3	4	4	4	1	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	100		
118	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	103	
119	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	122		
120	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
121	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	99	
122	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	105		
123	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	100	
124	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	100	
125	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	129	
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	98		
127	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	122		
128	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	1	105			
129	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	106	
130	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	107			
131	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
132	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	126		
133	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	95		
134	2	3	3	4	3	2	1	3	4	4	3	1	1	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	99		
135	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	110	

211	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	109
212	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	126
213	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	130	
214	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	96	
215	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	97	
216	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	4	1	1	103
217	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	123
218	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
219	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
220	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	99	
221	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	103	
222	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	100	
223	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	110
224	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
225	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	1	3	2	2	3	4	4	3	1	94
226	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	103	
227	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	114	
228	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	90
229	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	105	
230	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	112	
231	3	2	3	2	2	1	1	3	1	3	2	2	1	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	89		
232	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	96	
233	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	101		
234	3	3	4	2	1	2	2	4	3	3	4	3	2	1	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	1	1	97	
235	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105		
236	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	132	
237	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	123	
238	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	1	3	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	93	
239	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	133	
240	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
241	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	134	
242	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	127
243	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
244	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	114		
245	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	122	
246	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	97		
247	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	114	
248	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	105	
249	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	116		
250	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	101	
251	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	1	1	2	3	4	1	3	3	1	1	3	4	3	3	2	1	2	2	1	3	3	4	1	88	
252	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	1	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	1	2	4	3	4	4	4	2	109	
253	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
254	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	92	
255	2	3	3	2	4	2	1	4	2	3	3	2	1	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	94	

Tabulasi Data Berpikir Positif																																	
Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Total	
1	3	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	110
3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	109
4	3	4	3	2	2	3	3	1	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	88	
5	2	4	3	3	1	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
6	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	95	
7	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	116	
8	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	95	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
10	4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	107	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	91	
12	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	105
13	2	4	4	4	1	3	3	1	4	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	81
14	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	86
15	2	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2	3	84	
16	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	103	
17	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	78	
18	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	109
19	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	95	
20	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	88
21	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	77
22	4	3	3	4	1	2	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	99	
23	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	103	
24	4	4	4	1	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
25	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	84	
26	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
27	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	88
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	91
29	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	79
30	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	96	
31	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
32	2	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	3	85
33	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	94	
34	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	87	
35	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	3	1	4	4	2	4	1	3	1	3	4	2	2	2	2	1	1	1	1	3	82	
36	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	96	
37	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	95	
38	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
39	4	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	100	
40	4	3	4	4	1	1	1	1	4	4	3	2	1	4	4	4	4	1	1	1	2	4	3	4	4	4	2	1	1	1	1	79	

41	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	82	
42	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
43	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
44	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	84		
45	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	111		
46	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	103	
47	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	106	
48	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	120	
49	2	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	3	1	3	4	4	3	1	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	89	
50	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
51	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	103	
52	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	113	
53	3	4	1	3	1	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	88		
54	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	99	
55	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	87	
56	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	4	3	3	100	
57	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	94	
58	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	95	
59	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	99
60	3	4	2	3	1	3	4	2	4	3	4	3	1	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	82	
61	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
62	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	3	1	3	1	3	2	98	
63	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
64	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	100	
65	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	120	
66	3	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	1	1	1	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	88	
67	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
68	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
69	3	4	4	4	1	3	4	2	4	3	4	3	1	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	94	
70	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	104	
71	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	1	4	3	90	
72	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
73	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	116	
74	4	4	3	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	63	
75	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	87	
76	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	3	76
77	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	105
78	4	4	3	4	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	1	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	89	
79	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	94	
80	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	99
81	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	83	
82	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	83	
83	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	83	
84	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	87
85	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	1	4	2	4	104

86	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	78
87	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
88	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
89	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	80	
90	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	78	
91	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	91	
92	4	3	2	3	1	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	1	4	1	3	4	97	
93	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	112	
94	4	4	4	4	1	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	1	4	1	3	3	101	
95	3	1	4	1	1	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
96	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	78	
97	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
98	2	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	76	
99	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	89	
100	3	4	3	3	2	1	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	106	
101	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96	
102	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	105	
103	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	99	
104	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	93	
105	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	97	
106	3	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	3	2	4	4	108	
107	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	77	
108	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	87	
109	3	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	102	
110	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	2	1	1	3	97	
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	91	
112	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	94	
113	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
114	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	79	
115	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	96	
116	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	1	3	2	4	3	101	
117	4	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	89	
118	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
119	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	114	
120	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	89	
121	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	86	
122	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	93	
123	3	1	1	1	1	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	82	
124	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	89	
125	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	112	
126	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	89	
127	4	3	3	3	1	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	106	
128	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	100	
129	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
130	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	99	

131	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	88			
132	3	4	3	2	3	1	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	92			
133	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	2	2	4	2	1	2	4	1	1	2	2	70
134	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	90	
135	4	4	4	4	1	3	4	3	3	2	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	87	
136	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	86	
137	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	2	4	1	3	4	4	2	4	3	2	3	101	
138	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	85	
139	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	107	
140	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	110
141	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	112	
142	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	81	
143	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
144	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	99	
145	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
146	3	4	3	3	1	2	3	2	4	2	3	2	1	4	4	2	3	2	3	1	3	3	4	4	4	2	1	1	1	2	79	
147	3	4	3	4	1	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	105	
148	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	81	
149	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	118
150	1	3	2	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	1	4	76
151	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	81	
152	1	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	1	1	4	4	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	80
153	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	92	
154	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	78	
155	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	1	1	3	3	4	3	2	2	1	1	4	4	4	3	4	1	2	2	2	81	
156	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	82	
157	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	97	
158	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	86	
159	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	107	
160	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	99	
161	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	2	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	103	
162	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	113
163	4	4	2	4	1	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	96	
164	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	91	
165	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	112	
166	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	110	
167	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	100
168	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	117
169	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
170	3	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	105	
171	3	1	4	1	2	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	1	2	91	
172	3	3	3	3	1	1	3	2	4	3	3	3	1	4	4	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	77
173	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	106
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
175	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	98

211	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	1	90	
212	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	118	
213	4	1	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	102	
214	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	90	
215	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	78	
216	4	4	4	4	1	1	1	1	4	3	4	1	1	4	3	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	3	1	76
217	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	109	
218	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	77
219	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
220	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	89
221	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
222	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	82	
223	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	104	
224	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89	
225	2	4	4	3	1	3	4	4	4	3	1	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	83	
226	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90	
227	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	1	2	1	2	3	89	
228	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	81
229	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	103	
230	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
231	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	1	3	4	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	70	
232	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	79	
233	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
234	3	3	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	1	3	2	1	3	2	3	4	3	1	2	2	2	1	1	3	82	
235	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	99	
236	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	3	3	3	4	106	
237	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	105	
238	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	74	
239	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
240	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
241	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	4	2	2	4	105
242	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
243	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
244	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	92
245	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	106	
246	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	4	3	1	3	3	1	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	76	
247	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	102
248	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
249	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
250	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	79	
251	3	4	3	4	1	2	2	1	4	2	4	1	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	1	1	4	1	1	3	1	1	77	
252	3	4	3	4	2	1	1	2	4	4	3	1	2	3	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	78	
253	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	91		
254	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	87		
255	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	1	1	3	1	1	1	92	



LAMPIRAN IV

Uji Reliabilitas

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

1. KEPERCAYAAN DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	255	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	255	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD1	105.2510	129.086	.349	.906
KD2	105.1216	128.178	.411	.905
KD3	104.9804	130.232	.335	.906
KD4	105.2314	128.738	.413	.905
KD5	105.4863	126.857	.446	.905
KD6	105.4980	125.519	.494	.904
KD7	105.6196	124.331	.470	.905
KD8	105.0863	127.567	.434	.905
KD9	105.2431	126.697	.460	.904
KD10	105.0549	127.517	.561	.903
KD11	104.8667	127.329	.504	.904
KD12	105.5255	124.061	.508	.904
KD13	105.7373	125.895	.479	.904
KD14	105.5490	123.516	.588	.902

KD15	105.1333	129.919	.367	.906
KD16	105.1137	129.369	.377	.906
KD17	104.9961	126.815	.554	.903
KD18	105.1176	128.726	.360	.906
KD19	105.1373	129.418	.392	.905
KD20	105.2667	125.669	.457	.905
KD21	105.5765	127.214	.387	.906
KD22	105.0118	127.768	.540	.904
KD23	105.0078	128.543	.474	.904
KD24	104.9922	129.205	.473	.905
KD25	105.1137	128.975	.387	.905
KD26	105.5176	127.046	.418	.905
KD27	105.2941	125.468	.550	.903
KD28	105.4078	125.998	.443	.905
KD29	105.2471	126.557	.557	.903
KD30	105.0784	126.348	.603	.903
KD31	105.1098	129.760	.382	.905
KD32	105.1804	127.904	.533	.904
KD33	105.0902	130.476	.311	.906
KD34	105.4118	127.101	.406	.905
KD35	105.8118	127.059	.356	.907

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
108.3490	134.693	11.60572	35

2. BERPIKIR POSITIF

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	255	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	255	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BP1	90.9412	127.276	.453	.904
BP2	90.8235	130.587	.255	.907
BP3	91.0039	130.311	.284	.907
BP4	91.0000	130.874	.229	.908
BP5	91.9451	127.698	.340	.906
BP6	91.3255	129.205	.314	.906
BP7	90.9216	127.388	.456	.904
BP8	91.3176	129.186	.311	.906
BP9	90.5255	128.644	.468	.904
BP10	90.9765	128.007	.452	.904
BP11	90.6314	127.895	.509	.904
BP12	90.9333	124.803	.612	.902
BP13	91.6824	125.966	.438	.905
BP14	90.7804	127.078	.577	.903
BP15	90.7608	128.009	.550	.903
BP16	91.2667	130.952	.165	.910
BP17	90.8431	128.377	.479	.904
BP18	91.3294	124.001	.561	.902
BP19	91.0667	123.692	.581	.902
BP20	91.3725	123.337	.562	.902
BP21	91.0039	123.846	.658	.901
BP22	90.9765	130.062	.338	.906
BP23	90.9529	127.588	.449	.904
BP24	90.9725	126.342	.516	.903
BP25	91.2235	127.198	.397	.905
BP26	91.0902	128.326	.413	.905
BP27	91.4078	123.605	.519	.903
BP28	91.1490	121.442	.720	.899
BP29	91.6471	123.513	.545	.903

BP30	91.2510	121.236	.694	.900
BP31	91.1137	122.904	.684	.900

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
94.1412	134.925	11.61572	31



LAMPIRAN V

Data Deskriptif dan Frekuensi

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

A. Data Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KD	255	81.00	139.00	108.3490	11.60572
BP	255	63.00	123.00	94.1412	11.61572
Valid N (listwise)	255				

B. Data Frekuensi

Statistics

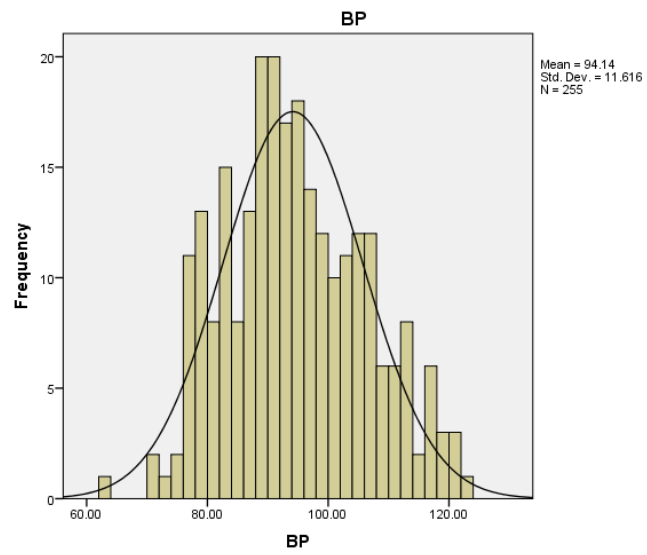
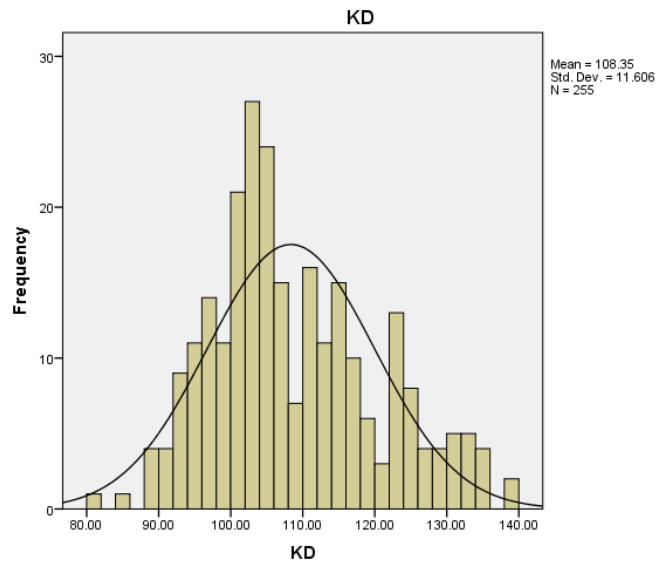
		KD	BP
N	Valid	255	255
	Missing	0	0
Mean		108.3490	94.1412
Median		106.0000	93.0000
Mode		102.00	91.00
Std. Deviation		11.60572	11.61572
Variance		134.693	134.925
Minimum		81.00	63.00
Maximum		139.00	123.00

KD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81.00	1	.4	.4	.4
	85.00	1	.4	.4	.8
	88.00	2	.8	.8	1.6
	89.00	2	.8	.8	2.4
	90.00	3	1.2	1.2	3.5
	91.00	1	.4	.4	3.9
	92.00	5	2.0	2.0	5.9
	93.00	4	1.6	1.6	7.5
	94.00	5	2.0	2.0	9.4
	95.00	6	2.4	2.4	11.8
	96.00	6	2.4	2.4	14.1
	97.00	8	3.1	3.1	17.3
	98.00	6	2.4	2.4	19.6
	99.00	5	2.0	2.0	21.6
	100.00	8	3.1	3.1	24.7
	101.00	13	5.1	5.1	29.8
	102.00	16	6.3	6.3	36.1
	103.00	11	4.3	4.3	40.4
	104.00	13	5.1	5.1	45.5
	105.00	11	4.3	4.3	49.8
	106.00	5	2.0	2.0	51.8
	107.00	10	3.9	3.9	55.7
	108.00	1	.4	.4	56.1
	109.00	6	2.4	2.4	58.4
	110.00	7	2.7	2.7	61.2
	111.00	9	3.5	3.5	64.7
	112.00	7	2.7	2.7	67.5
	113.00	4	1.6	1.6	69.0
	114.00	8	3.1	3.1	72.2
	115.00	7	2.7	2.7	74.9
	116.00	4	1.6	1.6	76.5
	117.00	6	2.4	2.4	78.8
	118.00	4	1.6	1.6	80.4
	119.00	2	.8	.8	81.2
	120.00	2	.8	.8	82.0
	121.00	1	.4	.4	82.4
	122.00	10	3.9	3.9	86.3
	123.00	3	1.2	1.2	87.5
	124.00	3	1.2	1.2	88.6
	125.00	5	2.0	2.0	90.6
	126.00	3	1.2	1.2	91.8
	127.00	1	.4	.4	92.2
	129.00	4	1.6	1.6	93.7
	130.00	4	1.6	1.6	95.3
	131.00	1	.4	.4	95.7
	132.00	2	.8	.8	96.5
	133.00	3	1.2	1.2	97.6
	134.00	3	1.2	1.2	98.8
	135.00	1	.4	.4	99.2
	138.00	1	.4	.4	99.6
	139.00	1	.4	.4	100.0
	Total	255	100.0	100.0	

BP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63.00	1	.4	.4	.4
	70.00	2	.8	.8	1.2
	73.00	1	.4	.4	1.6
	74.00	1	.4	.4	2.0
	75.00	1	.4	.4	2.4
	76.00	5	2.0	2.0	4.3
	77.00	6	2.4	2.4	6.7
	78.00	7	2.7	2.7	9.4
	79.00	6	2.4	2.4	11.8
	80.00	2	.8	.8	12.5
	81.00	6	2.4	2.4	14.9
	82.00	8	3.1	3.1	18.0
	83.00	7	2.7	2.7	20.8
	84.00	4	1.6	1.6	22.4
	85.00	4	1.6	1.6	23.9
	86.00	5	2.0	2.0	25.9
	87.00	8	3.1	3.1	29.0
	88.00	9	3.5	3.5	32.5
	89.00	11	4.3	4.3	36.9
	90.00	7	2.7	2.7	39.6
	91.00	13	5.1	5.1	44.7
	92.00	9	3.5	3.5	48.2
	93.00	8	3.1	3.1	51.4
	94.00	8	3.1	3.1	54.5
	95.00	10	3.9	3.9	58.4
	96.00	7	2.7	2.7	61.2
	97.00	7	2.7	2.7	63.9
	98.00	3	1.2	1.2	65.1
	99.00	9	3.5	3.5	68.6
	100.00	5	2.0	2.0	70.6
	101.00	5	2.0	2.0	72.5
	102.00	5	2.0	2.0	74.5
	103.00	6	2.4	2.4	76.9
	104.00	5	2.0	2.0	78.8
	105.00	7	2.7	2.7	81.6
	106.00	7	2.7	2.7	84.3
	107.00	5	2.0	2.0	86.3
	108.00	2	.8	.8	87.1
	109.00	4	1.6	1.6	88.6
	110.00	5	2.0	2.0	90.6
	111.00	1	.4	.4	91.0
	112.00	4	1.6	1.6	92.5
	113.00	4	1.6	1.6	94.1
	114.00	2	.8	.8	94.9
	116.00	5	2.0	2.0	96.9
	117.00	1	.4	.4	97.3
	118.00	3	1.2	1.2	98.4
	120.00	3	1.2	1.2	99.6
	123.00	1	.4	.4	100.0
	Total	255	100.0	100.0	





LAMPIRAN VI

**Uji Normalitas dan Linearitas Kepercayaan Diri dan
Berpikir Positif**

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

A. UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KD	255	100.0%	0	0.0%	255	100.0%
BP	255	100.0%	0	0.0%	255	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
KD	Mean	108.3490	.72678	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	106.9177	
		Upper Bound	109.7803	
	5% Trimmed Mean	108.0153		
	Median	106.0000		
	Variance	134.693		
	Std. Deviation	11.60572		
	Minimum	81.00		
	Maximum	139.00		
	Range	58.00		
	Interquartile Range	15.00		
	Skewness	.489	.153	
	Kurtosis	-.345	.304	
BP	Mean	94.1412	.72740	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	92.7087	
		Upper Bound	95.5737	
	5% Trimmed Mean	93.9488		
	Median	93.0000		
	Variance	134.925		
	Std. Deviation	11.61572		
	Minimum	63.00		
	Maximum	123.00		
	Range	60.00		

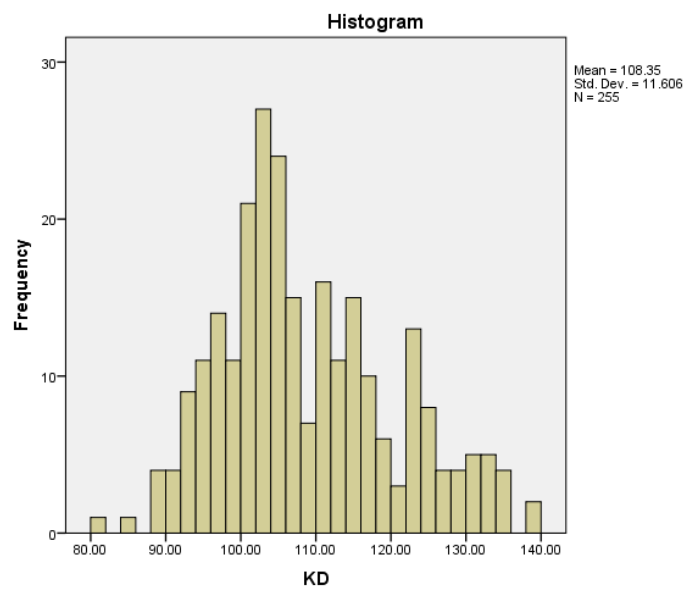
Interquartile Range	17.00	
Skewness	.208	.153
Kurtosis	-.499	.304

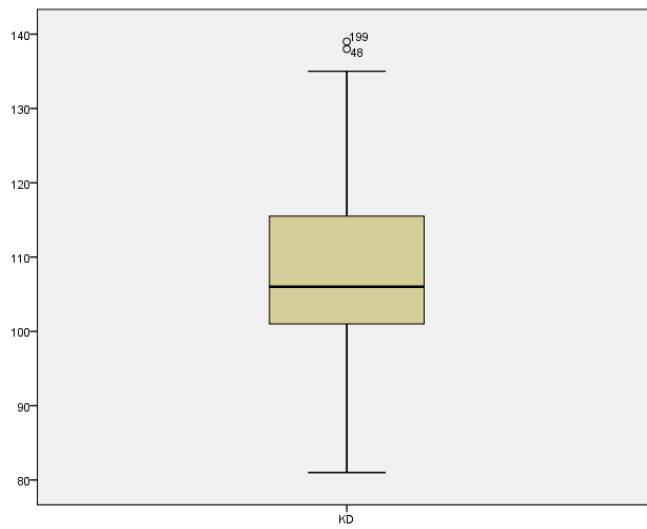
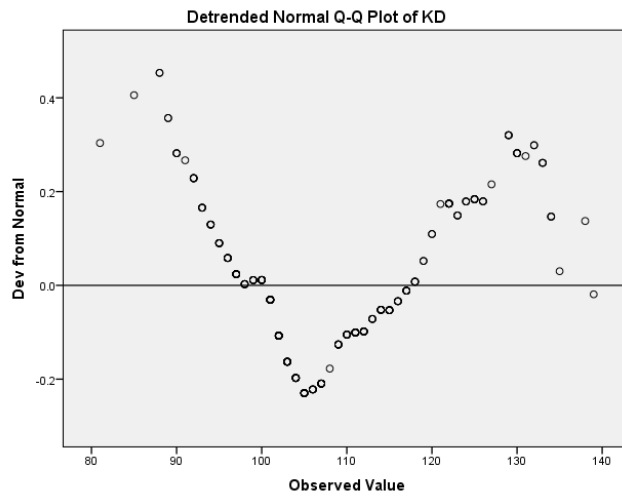
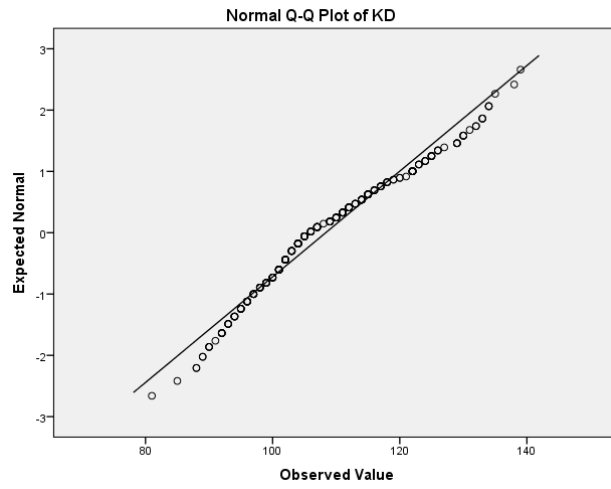
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KD	.112	255	.000	.971	255	.000
BP	.055	255	.055	.987	255	.025

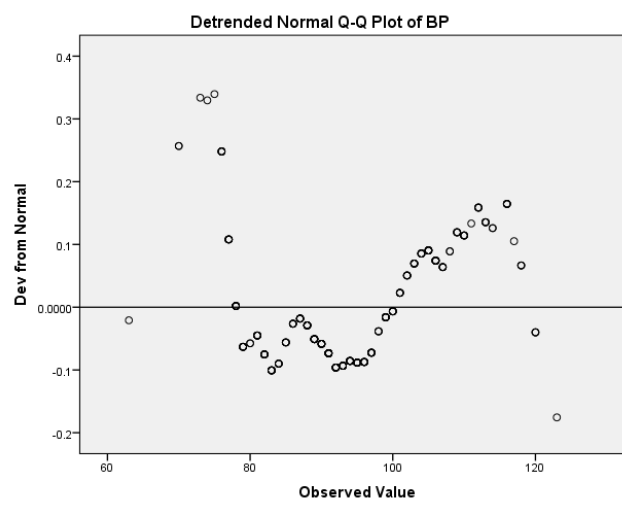
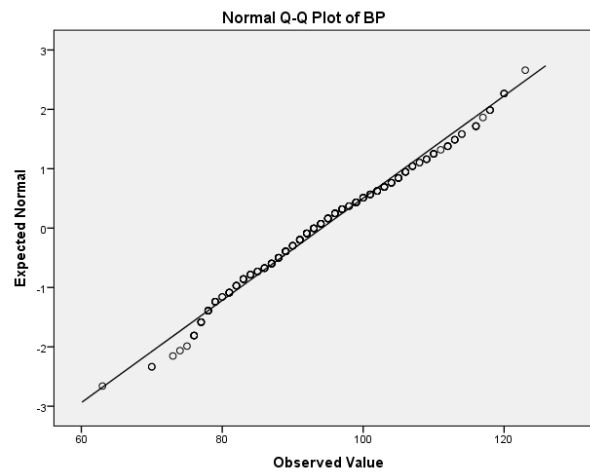
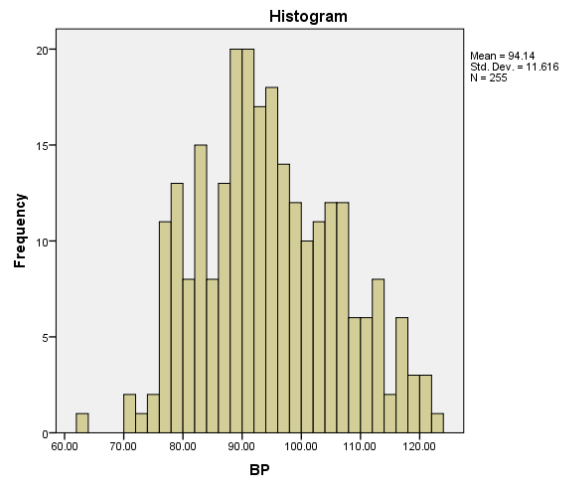
a. Lilliefors Significance Correction

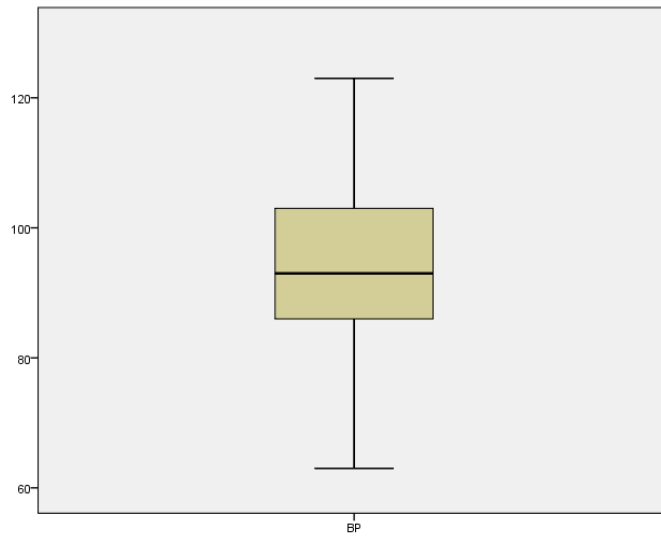
1. KEPERCAYAAN DIRI





2. BERPIKIR POSITIF





B. UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KD * BP	255	100.0%	0	0.0%	255	100.0%

Report

KD			
BP	Mean	N	Std. Deviation
63.00	105.0000	1	.
70.00	92.0000	2	4.24264
73.00	81.0000	1	.
74.00	93.0000	1	.
75.00	89.0000	1	.
76.00	95.8000	5	4.76445
77.00	94.8333	6	5.30723
78.00	96.2857	7	6.10230
79.00	100.6667	6	5.00666
80.00	98.5000	2	3.53553

81.00	96.5000	6	6.25300
82.00	96.3750	8	6.58868
83.00	101.7143	7	6.29058
84.00	99.0000	4	4.54606
85.00	101.5000	4	5.19615
86.00	99.8000	5	3.42053
87.00	103.7500	8	6.20484
88.00	100.0000	9	2.91548
89.00	102.8182	11	6.55467
90.00	103.2857	7	4.57217
91.00	106.3077	13	7.02833
92.00	106.2222	9	9.13479
93.00	109.2500	8	7.44024
94.00	110.0000	8	6.90755
95.00	109.8000	10	7.37564
96.00	109.4286	7	9.10782
97.00	108.8571	7	7.86190
98.00	110.0000	3	3.60555
99.00	111.0000	9	7.26292
100.00	103.6000	5	5.41295
101.00	121.4000	5	7.50333
102.00	116.6000	5	7.60263
103.00	109.1667	6	8.54205
104.00	116.6000	5	5.17687
105.00	117.1429	7	11.62510
106.00	120.2857	7	6.60087
107.00	121.0000	5	9.92472
108.00	118.5000	2	4.94975
109.00	121.7500	4	7.41058
110.00	122.4000	5	9.86408
111.00	111.0000	1	.
112.00	122.5000	4	8.54400
113.00	115.0000	4	8.44591
114.00	127.5000	2	7.77817
116.00	130.4000	5	7.53658
117.00	130.0000	1	.
118.00	125.6667	3	1.52753
120.00	134.3333	3	4.16333
123.00	133.0000	1	.
Total	108.3490	255	11.60572

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KD * BP Between Groups (Combined)	24143.475	48	502.989	10.291	.000
Linearity	21300.738	1	21300.738	435.812	.000
Deviation from Linearity	2842.737	47	60.484	1.237	.159
Within Groups	10068.462	206	48.876		
Total	34211.937	254			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KD * BP	.789	.623	.840	.706



LAMPIRAN VII

Uji Hipotesis

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

Correlations

		KD	BP
KD	Pearson Correlation	1	.789**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	255	255
BP	Pearson Correlation	.789**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	255	255

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



LAMPIRAN VIII

Kategorisasi

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

1. KEPERCAYAAN DIRI

Statistics

Kepercayaan diri

N	Valid	255
	Missing	0
	Mean	2.5451
	Median	3.0000
	Minimum	2.00
	Maximum	3.00

Kategorisasi_kepercayaandiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	116	45.5	45.5	45.5
	Tinggi	139	54.5	54.5	100.0
	Total	255	100.0	100.0	

2. BERPIKIR POSITIF

Statistics

Berpikir positif

N	Valid	255
	Missing	0
	Mean	2.5176
	Median	3.0000
	Minimum	2.00
	Maximum	3.00

Kategorisasi_berpikirpositif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	123	48.2	48.2	48.2
	Tinggi	132	51.8	51.8	100.0
	Total	255	100.0	100.0	